



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALU METODE BERCERITA
DENGAN MEDIA GAMBAR DI RA MUTTAQIN
JALAN BESAR DELI TUA TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

RISKA CHOIRIYAH NASUTION
NIM. 38.15.3.042

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK
ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALU METODE BERCERITA
DENGAN MEDIA GAMBAR DI RA MUTTAQIN
JALAN BESAR DELI TUA TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

RISKA CHOIRIYAH NASUTION
NIM. 38.15.3.042

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197107272007011031

Nunzairina M.Ag
NIP. 197308272005012005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 19 Juli 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Pengesahan Judul Skripsi

Kepada Yth:

Ketua Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SU Medan

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKHA CHOIRIYAH NASUTION
NIM : 38.15.3.042
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Di Ra Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.**

Demikian surat pengajuan ini saya perbuat dengan sebenarnya dan atas perkenaan Ibu Ketua Jurusan, saya ucapkan terima kasih.

Diketahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197107272007011031

Nunzairina M.Ag
NIP. 197308272005012005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Choiriyah Nasution

NIM : 38.15.3.042

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Di Ra Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Juli 2019

Penulis

Riska Choiriyah Nasution
38.15.3.042

ABSTRAK



Nama : Riska Choiriyah Nasuttion
NIM : 38.15.3.042
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Nunzairina M.Ag
Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.**

Kata Kunci: kecerdasan verbal linguistik, metode bercerita, media gambar

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui kecerdasan verbal linguistik anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019. (2) Mengetahui kecerdasan verbal linguistik anak setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua, Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019. (3) Mengetahui respon anak terhadap penggunaan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK yang dilakukan melalui 2 siklus yang dimana di dalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan, peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumentasi untuk melihat peningkatan keberhasilan yang terjadi pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil masing-masing siklus yaitu siklus I pertemuan I 6,1% siklus I pertemuan II 7,8% siklus II pertemuan I 10,05% dan siklus II pertemuan II 12,95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak pada usia 5-6 tahun di RA Muttaqin Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing I

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710727 200701 1 031

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa kita hadiahkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Yang telah membawa kita dari dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun skripsi yang berjudul:

“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR DI RA MUTTAQIN JALAN BESAR DELI TUA TAHUN AJARAN 2018/2019”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku ketua jurusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, kepada bapak **Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**, sebagai dosen pembimbing I dan Ibu **Nunzairina, M.Ag** sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir skripsi ini dapat di selesaikan. Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada orang tuaku tercinta, terutama kepada ibundaku Rahma Wati Silitonga dengan ayahanda Ridwan Abdi Nasution sampai detik ini yang tiada hentinya mengantar doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke

bangku sarjana. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-nya yang mulia.

2. Bapak Prof. Dr. Saidurraman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag dan Ibu Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi yang pernah menjadi dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
5. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di Program Studi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian bimbingan ilmu selama penulis berkuliah di UIN Sumatera Utara.
6. Bapak dan ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selma menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. H. Enda Tarigan selaku ketua yayasan dan kepada ibu Asriah Rangkuti, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA MUTTAQIN yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Terimakasih juga atas dukungan dan motivasi yang diberikan kakak saya Rina Devira Nasution, S.Pd.I serta suami abangda Muhammad Riva'i S.Pd.I, kakak saya Ridha Novira Nasution, S.Pd serta suami abangda Rizki Perdana, S.Pd dan kepada adik saya Rahma Nurhayani Nasution serta abangda Hadi Syuhada Hasibuan, S.Ag.
9. Untuk sahabat-sahabat tersayang Mawaddah Pasaribu S.Pd, Mila Arunia Tambunan S.Pd, Moncot Komariah Rangkuti S.Pd, Reane Regeta Sukmalangut, Reka Zahara S.Pd, Susi Oktivanni, Ummu Khoirunna Hasim, Rizky Nurhaliza, Nurlili Hidayati Sitorus S.Pd, Ummairoh S.Pd, Rizky Nurhayati A.R, Yulia yang saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi dan wisuda bersama.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stambuk 2015 yang saling mendukung, membantu dan memberikan Do'a kepada

penulis yang saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi dan wisuda bersama.

11. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta saudara/i kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, 19 Juli 2019

Penulis

Riska Choiriyah Nasution
38.15.3.042

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL.....

DAFTAR GAMBAR.....

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Perumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 9

A. Kerangka Berfikir..... 9

1. Hakikat Anak Usia Dini 9

2. Kecerdasan Verbal-linguistik..... 16

a. Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik..... 16

b. Tujuan Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik	21
c. Karakteristik Kecerdasan Verbal-Linguistik.....	22
d. Strategi/ Cara Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik.....	24
3. Metode Bercerita.....	25
a. Pengertian Metode Bercerita.....	25
b. Manfaat Metode Bercerita.....	29
c. Tujuan Metode Bercerita.....	31
d. Rancangan Metode Bercerita	32
4. Media Gambar.....	33
a. Pengertian Media Gambar.....	33
b. Fungsi Media Gambar.....	38
c. Kriteria Pemilihan Media Gambar	39
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	40
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	46
D. Hipotesis Tindakan.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Subjek Penelitian.....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D. Prosedur Penelitian.....	51
1. Pratindakan.....	54
2. Siklus I	54

a) Perencanaan Tindakan	54
b) Tahap Pelaksanaan	55
c) Pengamatan	55
d) Refleksi	55
3. Siklus II	56
a) Perencanaan Tindakan	56
b) Tahap Pelaksanaan	56
c) Pengamatan	57
d) Refleksi	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Observasi	57
2. Dokumentasi	63
F. Teknik Analisis Data	63
G. Indikator Keberhasilan	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Profil Sekolah	65
1. Letak Geografis sekolah	65
2. Sejarah singkat berdirinya RA	65
3. Visi dan Misi	66
4. Struktur Sekolah	66
5. Data Murid	67
B. Deskripsi Pratindakan	68

1. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Sebelum Menggunakan Metode Bercerita dan media gambar.....	67
2. Proses Pembelajaran.....	68
a. Kegiatan Awal.....	69
b. Kegiatan Inti.....	70
c. Kegiatan Akhir	70
3. Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pratindakan.....	70
C. Deskripsi Siklus I pertemuan I.....	73
1. Perencanaan Tindakan Siklus I pertemuan I.....	73
2. Pelaksanaan Siklus I pertemuan I	74
3. Kecerdasan Verbal Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar	74
4. Refleksi Siklus I pertemuan I.....	77
D. Deskripsi Siklus I pertemuan II.....	78
1. Perencanaan Tindakan Siklus I pertemuan II.....	79
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan II	79
3. Kecerdasan Verbal Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar	80
4. Refleksi Siklus I pertemuan II.....	82
E. Deskripsi Siklus II pertemuan I.....	82
1. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	82
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemua I.....	83

3. Kecerdasan Verbal Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar	83
4. Refleksi Siklus II Pertemuan I	83
F. Deskripsi Siklus II Pertemuan II	83
1. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	86
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	86
3. Kecerdasan Verbal Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar	86
4. Refleksi Siklus II Pertemuan II	87
G. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Rencana Penelitian.....
Tabel 3.2	Indikator dalam Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Verbal Linguistik.....
Tabel 4.1	Hasil Observasi Pratindakan
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Observasi Pratindakan.....
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II.....
Tabel 4.7	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I
Tabel 4.8	Rangkuman Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I.....
Tabel 4.9	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II.....
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

DAFTAR GAMBAR

3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas
-----	---------------------------------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), *intelligensi* (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.¹

Selanjutnya, di dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.²

Pada masa anak usia dini, perkembangan dan pertumbuhan pada anak dapat dimaksimalkan dengan pemberian stimulasi pendidikan yang tepat. Sebab, jika anak usia dini mendapatkan stimulasi yang baik, akan memudahkan anak dalam proses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu perlu mengembangkan beberapa *Intelligence* (kecerdasan) yang dimiliki setiap anak tetapi *Intelligence* (kecerdasan) yang dimiliki setiap anak itu berbeda-beda, semua

¹Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h.19.

²Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.10.

Intelligence (kecerdasan) yang dimiliki oleh anak dapat dieksplorasi, ditumbuhkan, dan dikembangkan secara optimal.

Perkembangan *Intelligence* (kecerdasan) menurut Gardner sebuah kebudayaan yang tercipta dari proses pembelajaran, perilaku pola kehidupan antara manusia, dan alam atau lingkungan yang terkristalisasi dalam habit (kebiasaan). Dengan demikian, kecerdasan adalah sebuah perilaku yang di ulang-ulang.³

Apabila mengacu pada definisi kecerdasan yang dikemukakan Gardner tersebut berarti semua orang dapat dikatakan cerdas selama mampu menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi. Yang membedakan hanyalah bentuk-bentuk kecerdasan seseorang. Dalam pandangan teori *multiple intelligences* (kecerdasan jamak) seseorang memungkinkan untuk memiliki banyak kecerdasan. Meskipun yang paling dominan hanyalah satu atau dua kecerdasan.⁴

Salah satu jenis kecerdasan yang seharusnya dimiliki oleh anak usia dini ialah kecerdasan Verbal Linguistik. Kecerdasan Verbal-Linguistik adalah anak yang mempunyai kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuannya secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis sangat baik.⁵

³Nurussakinah Daulay, (2015), *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing, h. 69.

⁴M. Fadillah, (2018), *Bermain dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 141.

⁵Djoko Adi Walujo, Anies Listyowati, (2017), *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*, Depok: Prenada Media Group, h. 33.

Kecerdasan Verbal Linguistik merupakan bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa. Kecerdasan ini sangat berhubungan dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi, dan berdebat. Pendapat lain menambahkan kecerdasan linguistik memiliki empat keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.⁶

Kecerdasan Verbal Linguistik yang seharusnya dimiliki oleh anak usia 5-6 tahun yaitu anak mampu bercerita, suka mengajukan banyak pertanyaan, memiliki banyak kosakata, suka membaca dan menulis, memahami fungsi bahasa.⁷ Kecerdasan Verbal Linguistik ini tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa adanya bantuan dari orang lain. Bantuan orang lain sangat dibutuhkan oleh anak untuk mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Untuk mengasah kecerdasan Verbal-Linguistik anak, pendidik harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak juga mempengaruhi penggunaan metode dalam mengajar, pendidik jarang sekali menggunakan satu metode karena mereka menyadari semua metode ada kebaikan dan kelemahannya.

Kecerdasan Verbal-Linguistik perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, guru harus memahami dan mempertimbangkan berbagai strategi yang sesuai dalam mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik. Salah satunya cara mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak melalui metode bercerita.

⁶Fadillah, (2018), *Bermain dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 142.

⁷Muhammad YaumidanNurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: KencanaPrenadamedia Group, h. 46.

Pendekatan *multiple intelligence* untuk strategi bercerita adalah linguistik yang dicirikan melalui aktivitas merangkum inti sari cerita. Jika aktivitas bercerita menggunakan peraga media gambar (spasial-visual). Aktivitas cerita yang digunakan guru pada siswa dipercaya melibatkan modalitas belajar audio, kinestetik dan visual.⁸

Bercerita merupakan cara menyampaikan sesuatu atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita dapat untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan dunia anak yang penuh dengan suka cita, disesuaikan dengan minat, usia dan kemampuan anak, membuka kesempatan kepada anak untuk bertanya setelah guru selesai bercerita.⁹

Pada tahap ini anak melakukan aktivitas bercerita secara individu yang dilakukan di depan teman-teman lainnya. Anak dapat bercerita agar temannya dapat mendengarkannya dengan media pembelajaran yaitu media gambar yang diberikan pendidik untuk mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak melalui metode bercerita.

Namun kenyataan berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa 20 anak 60% dari anak yang memiliki masalah dalam kecerdasan verbal linguistik, dan 40% anak mulai berkembang dalam kecerdasan verbal linguistik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa kecerdasan Verbal-Linguistik anak kelompok B masih belum berkembang secara optimal. Terbukti pada proses pembelajaran berlangsung yaitu anak masih

⁸Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, (2015), *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 56.

⁹Johni Dimiyati, (2016), *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Prenada Media Group, h. 89.

kebanyakan diam dan masih tidak banyak yang bertanya dengan gurunya anak hanya terfokus dengan yang disuruh gurunya untuk mengerjakan lembar kerja yang ada. Dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru berdiri didepan dan memberikan tanya jawab hanya beberapa anak saja yang merespon yang ditanya guru. Dan disini guru juga belum banyak menggunakan cara dalam meningkatkan kecerdasan verbal dalam diri anak, sebaiknya pendidik lebih kreatif dan aktif untuk memilih metode pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak, peneliti berharap agar metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk kegiatan pembelajaran anak melalui metode bercerita yang dapat mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berminat untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul: **“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR DI RA MUTTAQIN TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di RA Muttaqin sebagai berikut:

1. Anak masih kebanyakan diam ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Anak hanya terfokus dengan lembar kerja tanpa mengeluarkan pendapat.
3. Guru hanya memerintah anak tanpa memberi penjelasan pembelajaran.

4. Metode pembelajaran masih monoton dengan metode ceramah.
5. Media pembelajaran kurang.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan verbal linguistik anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kecerdasan verbal linguistik anak setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana respon anak terhadap penggunaan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan verbal linguistik anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui kecerdasan verbal linguistik anak setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua, Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui respon anak terhadap penggunaan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Thaun Ajaran 2018/2019?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini khususnya dalam penggunaan metode bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa/i

Membantu mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak melalui metode bercerita dengan media gambar.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pendidik agar memiliki pengetahuan yang luas tentang metode bercerita dengan media gambar yang dapat mendukung meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak sehingga dapat dijadikan acuan bagi pendidik

untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak di RA Muttaqin.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak melalui metode bercerita dengan media gambar pada anak agar sekolah dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki tata bahasa yang efektif baik secara lisan maupun tulisan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).¹⁰

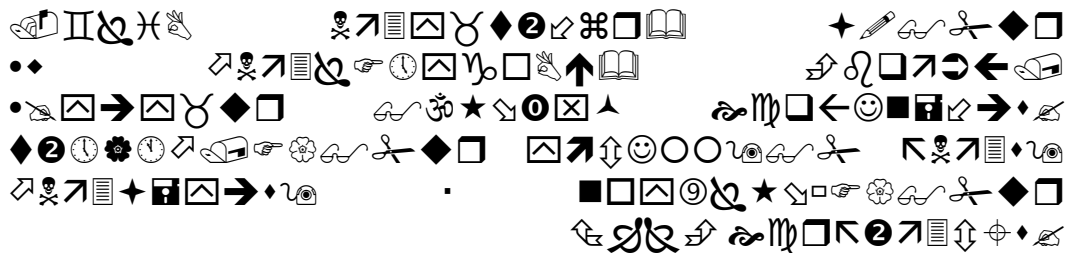
Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual). Sosiol emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹¹

Adapun sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT di dalam QS. An- Nahl ayat 78 yang berbunyi:

¹⁰Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

¹¹Suyadi, Dahlia, (2015), *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung:Remaja Rosdakarya, h. 28-29.



Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.¹²

Dalam ayat ini, Allah swt menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia yang tersembunyi.

Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugerahkan potensi, bakat dan kemampuan serta berfikir, berbahagia, mengindra dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya,

¹² Yayasan Islam Bina Umat, (2011), *Al- Qur'an dan Terjemah*, Depok: SABIQ, h.170.

mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. dengan peranyaraan akal dan indera, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya.¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa, ketika seorang anak keluar dari perut ibunya ia tidak memiliki pengetahuan sedikitpun. Sudah menjadi tugas pertama seorang ibu untuk memberikan pengetahuan kepada anaknya melalui pendidikan yang diajarkan terlebih dahulu oleh ibunya. Kemudian setelah anak beranjak dewasa barulah tugas pendidik (guru) untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak, yaitu melalui proses pembelajaran pembentukan karakter melalui pembiasaan, meningkatkan kecerdasan atau potensi yang telah dimiliki oleh anak sebelumnya dan menjadikan anak pribadi yang sukses untuk kedepannya serta menjadikan anak sebagai pribadi yang selalu bersyukur kepada Allah swt atas pengetahuan yang ia dapat.

Untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak maka perlu diberikannya stimulus yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak tersebut. Karna perkembangan setiap anak tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Pada masa ini juga anak memiliki sikap rasa ingin tahu yang kuat sehingga orang tua dan guru hendaknya memberikan stimulus dan lingkungan yang baik terhadap anak.

¹³ Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V. h. 359-360.

Sejalan dengan ayat di atas, bahwa terdapat Hadist yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini, yaitu:

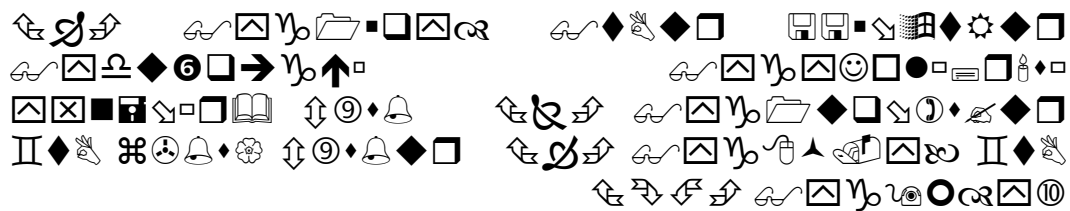
Artinya: *“Dari Abu Hurairah ra. Ia menceritakan bahwa Nabi SAW pernah bersabda: Tidak ada seseorang anak pun yang dilahirkan dalam keadaan suci bersih; maka ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi. Sama halnya seperti seekor hewan (binatang) ternak, maka ia akan melahirkan ternak pula dengan sempurna, tiada kamu dapati kekurangannya.* (HR. Bukhori).¹⁴

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan kedua orang tua nya lah yang menentukan sholeh tidaknya anak.maka dari itu orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anak-anaknya. Karena itu hendaknya setiap orang tua memperhatikan sepenuhnya perkembangan serta masa depan anak-anaknya, masa depan yang bukan hanya memprioritaskan duniawi akan tetapi juga akhiratnya. Yaitu dengan cara memberikan pendidikan umum diikuti dengan pendidikan agama kepada anak sejak dini.

Pengembangan prasekolah sekarang ini sebagai instrument yang penting yang menjamin bahwa lingkungan maksimal bagi pengembangan holistik terhadap anak di bawah pengawasan ahli.Bagaimana Allah Swt secara tegas menyatakan adanya fase pertumbuhan dan perkembangan manusia.

¹⁴Maftuh Ahnan, (2012), *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang, h. 260.

Bukankah Allah menegaskan dalam surat Asy-Syams ayat 7-10.



Artinya: *“Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu jalan kefasikan dan ketaqwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”*¹⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia memiliki perkembangan jiwa dengan beberapa tahapan. Itu artinya usia kanak-kanak prasekolah adalah tahapan penyempurnaan penciptaan watak dan karakter manusia dengan interaksi antara bawaan dan pengaruh lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan formal, maupun lingkungan masyarakat.¹⁶

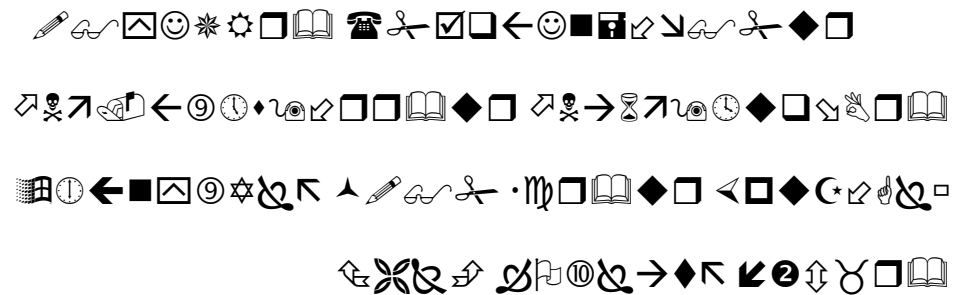
Sedangkan menurut Sujiono usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, usia itu penting bagi pengembangan *intelligence* permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.¹⁷

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan AL-Jumanatul 'Ali*, Bandung: Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), h. 596.

¹⁶Syafaruddin, Herdianto, Ernawati, (2011), *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, Medan: Perdana Publishing, h.12-13.

¹⁷Sujiono dan Yuliana Nuraini, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.1.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan mengenai anak ialah sebagai perantara Allah untuk mengingat kepada orang tua atau pendidik bahwa anak adalah sebuah perhiasaan, yang terdapat dalam surah Al-Anfal ayat 28:



Artinya : *“Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan, dan sesungguhnya di sisi Allah pahala yang besar.”*¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya ketahuilah, sesungguhnya harta dan anak itu adalah fitnah yang paling besar. Sebab, harta dipandang sebagai imbalanced jiwa, sehingga karenanya manusia rela menghadapi kesulitan-kesulitan untuk memperoleh harta, demikian juga masalah anak. Mencintai anak adalah fitrah dan tabiat manusia yang diciptakan oleh Allah pada diri ayah dan ibunya. Karenanya, ayah-ibu rela memikul beban yang berat untuk anaknya. Bahkan orang tua terpaksa mengerjakan perbuatan dosa karena anaknya.

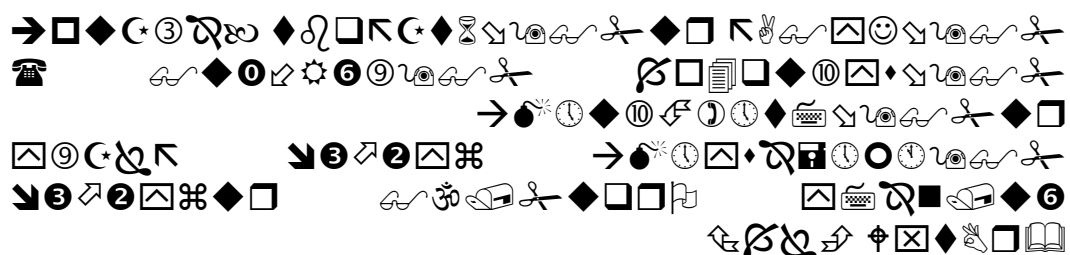
Wajib bagi orang-orang mukmin yang bertaqwa kepada Allah dalam masalah harta. Hendaklah mereka mencarinya dengan dengan cara yang halal dan menafkahkanya di jalan Allah. Wajib pula bagi orang-orang mukmin

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan AL-Jumanatul 'Ali*, Bandung:Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-ART), h. 178.

bertaqwa dalam hal anak. Janganlah mencintai anak sedemikian rupa, dan kecintaannya itu mendorong seseorang melakukan perbuatan dosa.

Allah itu mempunyai pahala yang besar dan kebajikan yang banyak dan lebih baik dari pada dunia beserta isinya. Oleh karena itu peliharalah amanat dan jauhkan diri dari mengkhianati Allah dan Rasul-Nya.¹⁹

Kemudian dalam surat Al-Kahfi ayat 46 ditegaskan Allah:



Artinya: *“harta dan anak-anakmu adalah perhiasaan kehidupan dunia, tetapi alaman-alaman yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik untuk menjadi pengaharapan.”*²⁰

Sesungguhnya anak bisa menjadi kebanggan orang tua bilamana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan orang tua dan selaras dengan harapan Allah. Dengan begitu anak bisa menjadi salah satu sebab datangnya kebahagiaan bilamana anak memenuhi harapan Allah dan orang tua. Tetapi bila anak durhaka dan nakal, karena orang tua kurang melaksanakan amanah Allah atau sebab lainnya maka anak data menyebabkan bencana.²¹

¹⁹Teungku Muhammad Hasbi, (2011), *Tafsir Al-Qur'anul Masjid An-Nur Jilid 2*, Jakarta: Cakrawala Publishing, h. 330-331.

²⁰Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan AL-Jumanatul 'Ali*, Bandung: Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-ART), h. 294.

²¹Syafaruddin, Herdianto, Ernawati, (2011), *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, Medan: Perdana Publishing, h.10.

Dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa fungsi PAUD adalah, membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia lahir sampai dengan enam tahun yang membutuhkan stimulasi dari orangtua atau guru agar semua potensi dapat berkembang secara optimal. Dan adapun fungsi anak usia dini ialah membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh aspek yang terdapat didalam diri anak didik.

2. Kecerdasan Verbal-Linguistik

a. Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan adalah kapasitas seseorang untuk : 1) memperoleh pengetahuan (yakni belajar dan memahami), 2) mengaplikasikan pengetahuan (memecahkan masalah), dan 3) melakukan penalaran abstrak. Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang, dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek dari keseluruhan kesejahteraan manusia. Kecerdasan ialah kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan dan dapat menghasilkan barang atau jasa yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan dan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat

membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya.

Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus-menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik bila dilakukan sedini mungkin melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya.²²

Kecerdasan Verbal Linguistik merupakan bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa. Kecerdasan ini sangat berhubungan dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi, dan berdebat. Pendapat lain menambahkan kecerdasan linguistik memiliki empat keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara.²³

Menurut Sujiono mengungkapkan bahwa adapun materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan verbal linguistik antara lain yaitu abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara/berdiskusi, dan menyampaikan laporan secara isian, bermain game atau mengisi teka-teki silang.²⁴

Kecerdasan verbal-linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi,

²²Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h. 111-112.

²³M. Fadillah, (2018), *Bermain dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h.142.

²⁴Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h. 117-118.

meyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya.

Kecerdasan verbal-linguistik mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kometen melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan dalam berbahasa merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki manusia dan tidak dimiliki oleh binatang dan tumbuhan. Manusia memiliki kemampuan untuk menyusun tata bahasa yang kompleks dan rumit, Allah dalam Al-Qur'an menggambarkan bahwa kemampuan manusia untuk berbahasa merupakan kemampuan yang membuat manusia memiliki kelebihan dibandingkan dengan malaikat, Allah berfirman:



Artinya : *“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!” (QS Al-Baqarah : 31)*

Ayat di atas menjelaskan “Dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya”, seluruh nama yang dimiliki segala sesuatu. Ibnu Abbas berkata, “Allah mengajarkan Adam nama semua benda, termasuk mangkuk besar”. “Kemudian mengemukakan kepada para

malaikat”, memaparkan nama-nama benda kepada para malaikat, lalu Allah bertanya mereka dengan cemoohan, “lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku” beritahukanlah kepadaku, “nama-nama benda itu” nama-nama makhluk yang engkau lihat, “jika kamu memang benar orang-orang yang benar! “menurut prasangkamu, kamu lebih berhak menjadi khalifah dari pada orang yang aku tunjuk menjadi khalifah. Alhasil, Allah menampakkan kemuliaan Adam kepada malaikat dengan memberitahu malaikat nama-nama yang belum diketahui. Allah memberi keistimewaan pengetahuan yang sempurna dari makhluk lain, berupa pengetahuan nama-nama sesuatu, jenis, dan bahasa. Dengan demikian, malaikat pun mengakui kekurangan dan kelemahannya.

“Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami”, kami mensucikanmu ya Allah dari kekurangan, dan tidak ada yang kami ketahui dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami berupa pengetahuan nama-nama. “Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui”. Maksudnya, tidak samar bagi Engkau segala sesuatu yang samar bagi makhluk-Nya. “Lagi Maha Bijaksana”, tidaklah Dia melakukan sesuatu, kecuali pasti terdapat hikmah di dalamnya.

“Allah berfirman: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini”, ajarkan kepada mereka nama-nama yang mereka tidak mampu mengetahuinya, dan mereka mengakui keterbatasan semangat mereka dalam menggapai derajat keilmuan. “Maka setelah diberitahukannya

kepada mereka nama-nama benda itu” memberitahukan mereka tentang segala sesuatu, beritahukan nama-nama sesuai dengan namanya, dan sebutkanlah hikmah penciptaannya. “Allah berfirman: “Bukankah sudah aku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi”, Allah berfirman kepada malaikat. “Bukankah sudah aku beritahukan bahwa sesungguhnya aku mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi pada kalian,” “Dan mengetahui apa yang kamu lahirkan”, apa yang kamu tampilkan,” dan apa yang kamu sembunyikan” kamu rahasiakan dari prasangka kalian bahwa tidak menciptakan makhluk seutama kalian. Diriwatkan, ketika Allah menciptakan Adam, Malaikat melihat kesucian yang luar biasa, mereka berkata: “sungguh jadilah apa yang Dia kehendaki, sekali-kali Tuhan kami akan menciptakan makhluk kecuali kami lebih utama darinya.”²⁵

Individu yang cerdas secara verbal-linguistik menonjol dalam berkata-kata, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan verbal-linguistik merupakan yang sangat sensitif pada suara, irama, dan arti kata-kata serta keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dalam bentuk tulisan.²⁶

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2010 menjelaskan bahwa kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini meliputi:

²⁵Syaikh Ahmad Syakir, (2016), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, h.63-65.

²⁶Farhatin Masrurah, *Kecerdasan Verbal-linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*, Vol 6 (2), Desember 2014, h. 310.

- 1) Keterampilan menerima bahasa: Keterampilan menerima bahasa dapat dilihat pada kemampuan anak menyimak perkataan orang lain dan dapat mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.
- 2) Keterampilan mengungkapkan bahasa: Anak yang mempunyai keterampilan mengungkapkan bahasa dapat dilihat dengan indikator. Mengulang kalimat sederhana, Menjawab pertanyaan sederhana, Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, dll.
- 3) Keterampilan dalam keaksaraan: Anak dengan keterampilan bahasa dapat dilihat dengan pencapaian perkembangan sebagai berikut: Mengenal simbol-simbol, Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.²⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa yang efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan verbal linguistik memiliki empat keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dan anak yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik akan peka terhadap bunyi. Dan anak yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik akan suka bercerita, berargumentasi serta berdiskusi.

b. Tujuan Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik

Tujuan mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak sejak dini adalah:

²⁷Kemendiknas, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, 2010, h. 14.

- 1) Agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik.
- 2) Memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain.
- 3) Mampu mengingat dan menghafal informasi.
- 4) Mampu memberikan penjelasan.
- 5) Mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.²⁸

c. Karakteristik Kecerdasan Verbal Linguistik

Yaumi, Nurdin mengatakan untuk melihat lebih jelas tentang ciri-ciri yang melekat pada orang yang memiliki kecerdasan verbal linguistik dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Senang membaca semua bentuk bacaan.
- 2) Senang mencoret-coret dan menulis ketika mendengar atau berbicara.
- 3) Sering mengontak teman-teman melalui surat, email, dan lain-lain.
- 4) Selalu memaparkan pandangan-pandangan cemerlang di hadapan orang lain.
- 5) Sering menulis jurnal (catatan pengalaman).
- 6) Senang teka teki atau kata-kata silang.
- 7) Mampu menulis lebih baik dari teman seusianya .
- 8) Menyukai permainan dengan kata.
- 9) Suka pelajaran bahasa termasuk bahasa daerah dan bahasa asing.
- 10) Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara di hadapan publik.

²⁸Farhatin Masrurah, *Kecerdasan Verbal-linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*, Vol 6 (2), Desember 2014, h. 311.

Mereka juga suka mengajukan banyak pertanyaan, suka bicara, memiliki banyak kosakata, suka membaca dan menulis, memahami fungsi bahasa, dapat berbicara tentang keterampilan bahasa. Oleh karena itu, karier yang sesuai dengan orang yang memiliki kecerdasan verbal yang tinggi adalah penyair, wartawan (jurnalis), ilmuwan, novelis, pemain comedian, pengacara, penceramahan, pelatih, guide, guru, dan lain-lain.²⁹

Adapun karakteristik yang dikemukakan oleh Linda, Bruce dan Dee Orang yang memiliki kecerdasan visual linguistik yang bagus, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mendengar dan merespon setiap suara, ritme, warna dan berbagai ungkapan kata.
- 2) Menirukan suara, bahasa, membaca, menulis dari orang lain.
- 3) Belajar melalui menyimak, membaca, menulis dan diskusi.
- 4) Menyimak secara efektif, memahami, menguraikan, menafsirkan dan mengingat apa yang diucapkan.
- 5) Membaca secara efektif, memahami, meringkas, menafsirkan atau menerangkan dan mengingat apa yang telah dibaca.
- 6) Berbicara secara efektif kepada berbagai pendengar, berbagai tujuan, dan mengetahui cara berbicara secara sederhana, fasih, persuasif atau bergairah pada waktu-waktu yang tepat.

²⁹Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, h.46.

- 7) Menulis secara efektif, memahami dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa, ejaan, tanda baca dan menggunakan kosa kata yang efektif.
- 8) Memperlihatkan kemampuan untuk mempelajari bahasa lainnya.
- 9) Menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca untuk mengingat, berkomunikasi berdiskusi, menjelaskan, mempengaruhi, menciptakan pengetahuan, menyusun makna dan menggambarkan bahasa itu sendiri.
- 10) Berusaha untuk mengingatkan pemakaian bahasanya sendiri.
- 11) Menunjukkan minat dalam jurnalisme, puisi, bercerita, debat, berbicara, menulis atau menyunting.
- 12) Menciptakan bentuk bahasa-bahasa baru atau karya tulis orisinal atau komunikasi oral.³⁰

d. Strategi/Cara Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik

Maka adapun cara untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini, yaitu:

- 1) Mengajak anak berbicara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga baik sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara.
- 2) Membacakan cerita atau mendongeng dapat dilakukan kapan saja bahkan sejak bayi.

³⁰Linda Campbell, dkk, (2006), *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Depok :Intuisi Pers, h. 12.

- 3) Bermain dengan mengenalkan huruf-huruf abjad dapat dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf-huruf sandpaper (amplas), anak belajar mengenali huruf-huruf dengan cara melihat dan menyentuhnya, di samping mendengarkan huruf-huruf yang diucapkan oleh orang tua atau guru. Seiring dengan pemahaman anak akan huruf dan penggunaannya yaitu dengan bermain kartu bergambar berikut kosa katanya.
- 4) Merangkai cerita, sebelum dapat membaca tulisan, anak-anak umumnya gemar membaca gambar. Berikanlah anak potongan gambar dan biarkan anak mengungkapkan apa yang ia pikirkan tentang gambar itu.
- 5) Berdiskusi, berbagai hal disekitar dapat didiskusikan dengan anak-anak. Bertanya tentang yang ada di lingkungan sekitar.
- 6) Bermain peran, ajaklah anak melakukan sesuatu adegan seperti yang pernah dialami. Misalnya berkunjung ke dokter. Bermain peran ini dapat membantu anak mencoba berbagai peran sosial yang diamatinya.
- 7) Memperdengarkan dan memperkenalkan lagu-lagu anak-anak.³¹

3. Metode Bercerita

a. Pengertian metode bercerita

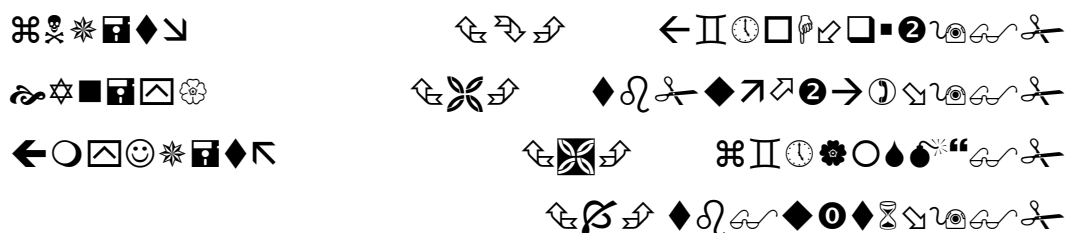
Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita

³¹Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h.118.

yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK. Bila isi cerita dikaitkan dengan anak TK, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkan dengan penuh perhatian dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita.³²

Dunia kehidupan anak itu penuh suka cita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan dapat memberikan perasaan, gembira, lucu, dan mengasyikkan. Dunia kehidupan anak-anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Kegiatan bercerita harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak TK yang bersifat unik dan menarik, yang menggetarkan perasaan anak, dan motivasi anak untuk mengikuti cerita itu sampai tuntas.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:



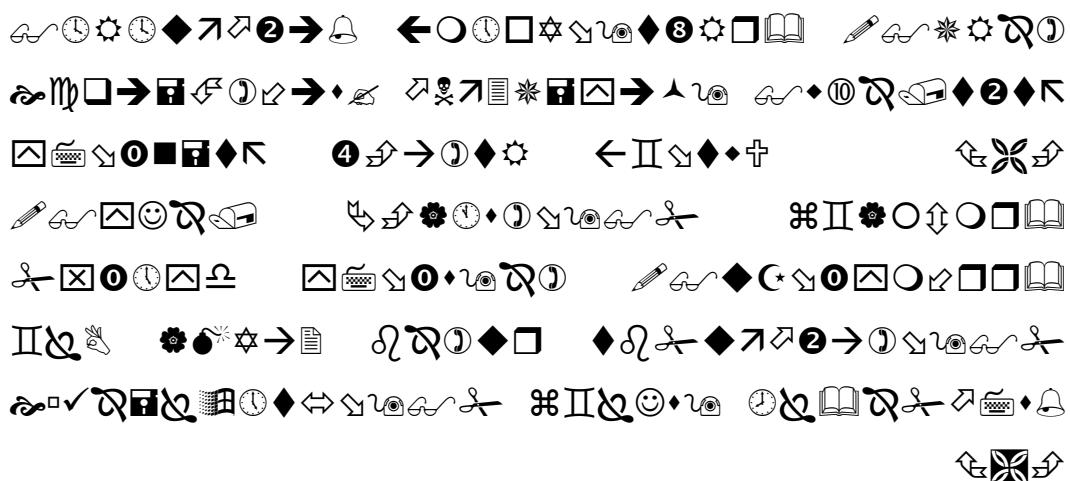
Artinya: “(Allah) Yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur'an, dia menciptakan manusia, mengajarkan pandai berbicara”.

Adapun maksud dari ayat di atas ialah “Allah *Ta'ala* mengabarkan tentang keutamaan, dan rahmat-Nya terhadap makhluk-Nya, bahwasannya

³²Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 92.

Dia telah menurunkan Al-Qur'an ke pada hamba-Nya, memudahkan menghafal dan memahaminya terhadap siapa pun yang dirahmati-Nya, Dia berfirman, “(Allah) yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarkan pandai berbicara”, Al-Hasan berkata, “Maksudnya berbicara.” Adh-Dhahhak, Qatadah dan selain mereka berdua berkata, “Maksudnya adalah kebaikan dan keburukan”. Perkataan Al-Hasan di sini lebih baik dan lebih kuat, karena redaksinya pada pengajaran Al-Qur'an oleh Allah *Ta'ala*, yaitu sarana-sarana membacanya, dan hal ini terjadi dengan cara memudahkan pengucapannya oleh makhluk dan memudahkan keluarnya huruf-huruf dari tempatnya, baik dari tenggorokan, lisan, ataupun dari kedua bibir, sesuai dengan perbedaan tempat keluarnya huruf dan macam-macamnya.³³

Allah menjelaskan didalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 2-3 yang berbunyi:



Artinya:”Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan

³³Syaikh Ahmad Syakir, (2017), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, h.244.

berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui: (Q.S. Yusuf: 2-3)”

Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain guru dapat membaca langsung dari buku, menggunakan ilustrasi dari buku gambar, menggunakan papan flanel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita.³⁴

Bercerita merupakan cara menyampaikan sesuatu atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita dapat untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan dunia anak yang penuh dengan suka cita, disesuaikan dengan minat, usia dan kemampuan anak, membuka kesempatan kepada anak untuk bertanya setelah guru selesai bercerita.³⁵

Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan :

³⁴Moeslichatoen R, (2004), *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 157-158.

³⁵Johni Dimiyati, (2016), *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Prenada Media Group, h. 89.

- 1) Dunia kehidupan anak yang penuh suka cita, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang dapat memberikan perasaan gembira, lucu, menarik, dan mengasikkan bagi anak.
- 2) Disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan binatang, tanaman, kendaraan, boneka, robot, planet, dan lain sebagainya.
- 3) Tingkat usia, kebutuhan dan kemampuan anak menangkap isi cerita berbeda-beda. Maka cerita yang diharapkan haruslah bersifat ringkas atau pendek dalam rentang perhatian anak
- 4) Membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan menanggapi setelah guru selesai bercerita.³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa metode bercerita adalah cara penyampaian pembelajaran yang disampaikan dengan anak melalui berbicara atau secara lisan. Melakukan metode bercerita dengan anak harus menanamkan nilai-nilai baik agar menjadi suatu pembelajaran bagi anak, dan melakukan kegiatan bercerita dengan anak harus dengan perasaan gembira, lucu, serta menghibur anak dengan cerita yang menarik perhatian dan konsentrasi anak.

b. Manfaat metode bercerita

Manfaat kegiatan bercerita adalah anak dapat mengembangkan kosakata, kemampuan bercerita, kemampuan berbicara, mengekspresikan cerita yang disampaikan sesuai karakteristik tokoh yang dibacakan dalam

³⁶Mukhtar Latif, dkk, (2016), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta :Kencana, h. 111.

situasi yang menyenangkan, serta melatih keberanian anak untuk tampil didepan umum.

Hal ini sesuai dengan kurikulum bahwa kegiatan bercerita bermanfaat untuk:

1. Menyalurkan ekspresi anak dalam kegiatan yang menyenangkan.
2. Mendorong aktivitas, inisiatif, dan kreativitas anak agar berpartisipasi dalam kegiatan, memahami isi cerita yang dibacakan, dan
3. Membantu anak menghilangkan rasa rendah diri, murung, malu, dan segan untuk tampil di depan teman atau orang lain.

Moeslichatoen mengemukakan bahwa manfaat kegiatan bercerita adalah dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, sosial, keagamaan, menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam, mengembangkan fantasi anak, dimensi kognisi anak, dan dimensi bahasa anak.

Musfiroh menyatakan bahwa manfaat kegiatan bercerita adalah mengasah imajinasi anak, mengembangkan kemampuan berbahasa, aspek sosial, aspek moral, kesadaran beragama, aspek emosi, semangat berprestasi, dan melatih konsentrasi anak.

Oleh karena itu, kegiatan bercerita tidak hanya untuk mempengaruhi perkembangan intelektual anak tetapi perkembangan psikisnya juga. Secara intelektual, kegiatan bercerita mampu mengasah imajinasi anak dalam berpikir dan berbicara. Sedangkan melalui ekspresi serta semangat, anak terpengaruh psikisnya.

Yudha mengemukakan manfaat dari kegiatan bercerita antara lain, cerita mampu melatih daya konsentrasi anak melatih anak-anak berasosiasi, mengasah kreativitas anak, media bersosialisasi, menumbuhkan kepercayaan dalam diri anak, melatih anak berfikir kritis dan sistematis, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dan yang terakhir melatih kemampuan berbahasa anak.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat diatas adalah manfaat bercerita bagi anak maka akan membantu untuk melatih kosakata anak, melatih imajinasi, menumbuhkan kepercayaan diri anak, dan dapat mengembangkan aspek yang ada dalam diri anak.³⁷

c. Tujuan metode bercerita

Adapun tujuan dalam metode bercerita bagi anak usia dini yaitu diantaranya:

- 1) Mengembangkan kemampuan berbicara dan memperkaya kosa kata anak, terutama bagi anak-anak batita yang sedang belajar bicara.
- 2) Bercerita atau mendongeng merupakan proses mengenalkan bentuk-bentuk emosi dan ekspresi kepada anak, misalnya marah, sedih, gembira, kesal dan lucu.
- 3) Memberikan efek menyenangkan, bahagia dan ceria, khususnya bila cerita yang disajikan adalah cerita lucu.
- 4) Menstimulasi daya imajinasi dan kreativitas anak, memperkuat daya ingat, serta membuka cakrawala pemikiran anak menjadi lebih kritis dan cerdas.

³⁷Aprianti Yofita Rahayu, (2013), Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita, Jakarta Barat: Indeks, h.81-83.

- 5) Dapat menumbuhkan empati dalam diri anak
- 6) Sebagai langkah awal untuk menumbuhkan minat baca anak
- 7) Merupakan cara paling baik untuk mendidik tanpa kekerasan, menanamkan nilai moral dan etika juga kebenaran, serta melatih kedisiplinan.
- 8) Membangun hubungan personal dan mempererat ikatan batin orang tua dengan anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan usaha penanaman materi-materi pelajaran agar membekas dalam bentuk pemahaman dan pengalaman pengembangan kognitif anak.³⁸

d. Rancangan Metode bercerita

Agar dapat bercerita dengan tepat, maka harus memulai tahapan-tahapan rancangan bercerita, yaitu:

1) Rancangan persiapan guru

(a) Menetapkan tujuan dan tema yang dipilih

Maksudnya tujuan kegiatan bercerita yaitu untuk mencapai tujuan dari pengajaran, dimana tema yang dipilih haruslah dekat dengan kehidupan anak tersebut.

(b) Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih

Guru harus memilih salah satu dari bentuk-bentuk bercerita: bercerita dengan menggunakan ilustrasi/gambar, membaca cerita dengan majalah, bercerita dengan menggunakan papan flanel.

³⁸Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 93.

- (c) Menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita

Maksudnya bila mau melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar, maka cerita banjir tersebut harus digambarkan oleh guru atau juga dengan menggunakan bantuan video atau film.

- (d) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita

Adapun langkah-langkah rancangan kegiatan yaitu: (1) mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak, (2) mengatur tempat duduk anak, (3) merupakan pembukaan kegiatan bercerita, (4) merupakan pengembangan cerita yang dituturkan guru. (5) bila guru telah menyajikan langkah-langkah ketiga dan keempat secara lancar, maka guru menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak dengan cara memberikan gambar anak-anak yang bernasib baik yang terhindar dari bencana banjir. (6) merupakan langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita dan apa yang dapat kita lakukan untuk membantu para korban bencana banjir.

- (e) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.³⁹

Sesuai dengan tujuan dan tema cerita yang dipilih, maka dapat dirancang penilaian kegiatan bercerita dengan menggunakan teknik

³⁹Moeslichatoen R, (2004), *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 175-180.

bertanya pada akhir kegiatan bercerita yang memberikan petunjuk seberapa besar perhatian dan tanggapan anak terhadap isi cerita.

4. Media Gambar

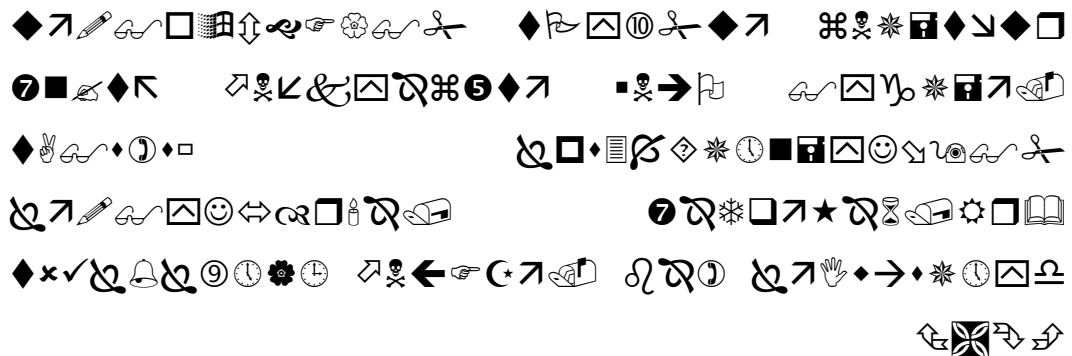
a. Pengertian media gambar

Diantara media pendidikan, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata. Media gambar termasuk media visual, media yang hanya dapat dilihat. Media gambar dapat dijangkau dengan harga relatif murah dan dapat juga dengan cara membuat sendiri.

Gambar ini tidak diproyeksikan, terdapat di sekitar kita dan relatif mudah diperoleh untuk ditunjukkan kepada anak. Gambar ilustrasi fotografi yang berwarna lebih menarik, arti dari sebuah gambar ditentukan oleh persepsi masing-masing. Gambar dan ilustrasi fotografi mempunyai nilai tertentu yaitu bersifat konkret, tak terlalu terbatas pada ruang dan waktu, membantu mempejelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat, relatif murah, disamping mudah digunakan.⁴⁰

Allah berfirman dalam Al-Qur'an mengenai tentang media pembelajaran yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 31 yang bunyinya:

⁴⁰Sudarwan Danim, (2010), *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta :Bumi Aksara, h. 18-19.



Artinya: “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda- benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Ayat di atas menjelaskan “Dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya”, seluruh nama yang dimiliki segala sesuatu. Ibnu Abbas berkata, “Allah mengajarkan Adam nama semua benda, termasuk mangkuk besar”. “Kemudian mengemukakan kepada para malaikat”, memaparkan nama-nama benda kepada para malaikat, lalu Allah bertanya mereka dengan cemoohan, “lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku” beritahukanlah kepadaku, “nama-nama benda itu” nama-nama makhluk yang engkau lihat, “jika kamu memang benar orang-orang yang benar! “menurut prasangkamu, kamu lebih berhak menjadi khalifah dari pada orang yang aku tunjuk menjadi khalifah. Alhasil, Allah menampakkan kemuliaan Adam kepada malaikat dengan memberitahu malaikat nama-nama yang belum diketahui. Allah memberi keistimewaan pengetahuan yang sempurna dari makhluk lain, berupa pengetahuan nama-

nama sesuatu, jenis, dan bahasa. Dengan demikian, malaikat pun mengakui kekurangan dan kelemahannya.

“Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami”, kami mensucikanmu ya Allah dari kekurangan, dan tidak ada yang kami ketahui dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami berupa pengetahuan nama-nama. “Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui”. Maksudnya, tidak samar bagi Engkau segala sesuatu yang samar bagi makhluk-Nya. “Lagi Maha Bijaksana”, tidaklah Dia melakukan sesuatu, kecuali pasti terdapat hikmah di dalamnya.

“Allah berfirman: “Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini”, ajarkan kepada mereka nama-nama yang mereka tidak mampu mengetahuinya, dan mereka mengakui keterbatasan semangat mereka dalam menggapai derajat keilmuan. “Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu” memberitahukan mereka tentang segala sesuatu, beritahukan nama-nama sesuai dengan namanya, dan sebutkanlah hikmah penciptaannya. “Allah berfirman: “Bukankah sudah aku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi”, Allah berfirman kepada malaikat. “Bukankah sudah aku beritahukan bahwa sesungguhnya aku mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi pada kalian,” “Dan mengetahui apa yang kamu lahirkan”, apa yang kamu tampilkan,” dan apa yang kamu sembunyikan” kamu rahasiakan dari prasangka kalian bahwa tidak

menciptakan makhluk seutama kalian. Diriwatkan, ketika Allah menciptakan Adam, Malaikat melihat kesucian yang luar biasa, mereka berkata: “sungguh jadilah apa yang Dia kehendaki, sekali-kali Tuhan kami akan menciptakan makhluk kecuali kami lebih utama darinya.”⁴¹

Menurut latif media gambar/foto mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan.⁴² Sedangkan menurut sanjaya media gambar merupakan, “media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran”. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi anak.⁴³

Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain, media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Hal ini dikarenakan anak lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat

⁴¹Syaikh Ahmad Syakir, (2016), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, h.63-65.

⁴²Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h. 32.

⁴³Sanjaya, Wina, (2012), *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, h.

dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴⁴

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan anak, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. Sedangkan gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Jadi, media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Media gambar juga merupakan sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

b. Fungsi media gambar

Adapun empat fungsi gambar, yaitu:

- 1) Fungsi Atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan anak ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap anak.

⁴⁴Sadiman, S,dkk, (2010), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Press, h. 28.

- 3) Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu anak yang dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.⁴⁵

c. Kriteria pemilihan media gambar

Pemilihan media yang tepat merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar karena penggunaan media dapat memudahkan anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu diperhatikan kriteria sebagai acuan dalam penggunaan media gambar.

Kriteria pemilihan media gambar adalah sebagai berikut:

1) Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada sejumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan anak menangkap dan memahami pesan yang disajikan.

2) Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara

⁴⁵ Arsyad, Azhar, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persado, h.21.

bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan saling menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat di kenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

3) Penekanan

Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, sering kali konsep yang ingin disajikan mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian anak. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada anak untuk terpenting.

4) Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan bagan meskipun semuanya tidak simetris.

Anak lebih menyukai gambar dari pada tulisan, ada baiknya jika media gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemilihan media gambar yang tepat dan sesuai dengan anak didik akan dapat menunjang keefektifan belajar dalam proses belajar

mengajar yang terjadi di dalam kelas dan sebagai tahapan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁴⁶

d. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Pada dasarnya setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media gambar tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan dan kekurangan media gambar, yaitu:

- 1) Sifatnya konkret: gambar lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar dapat mengatasi hal tersebut. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar amat bermanfaat dalam hal ini.

- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

⁴⁶Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, h. 33-34.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar⁴⁷

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ni Luh Komang Mulya Dewi, Semara Putra, Ni wayan Siniasih pada tahun 2017 berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 TK Kumara Bhuana Penguyangan Denpasar Utara”. Dari kesimpulan dari observasi populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B1 TK Kumara Bhuana Penguyangan Denpasar Utara yang berjumlah 26 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode non tes dalam bentuk observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis *uji-t*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *post test* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre test* ($80,57 > 40,38$). Berdasarkan hal itu maka uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yang menunjukkan bahwa harga thitung dari harga ttabel, dimana harga thitung=22,2- dan harga

⁴⁷Sadiman, S, dkk, (2010), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Rajawali Press, h.31.

$t_{\text{tabel}}=2,60$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=25$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan verbal linguistik sebelum dan sesudah diterapkannya metode bernyanyi pada anak kelompok B1 TK Kumara Bhwana Denpasar Utara Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B1 TK Kumara Bhwana Penguyangan Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pada penelitian Ni Luh Komang Mulya Dewi, Semara Putra, Ni Wayan Siniasih sudah dibuktikan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak. Penelitian yang akan saya lakukan juga meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak tetapi saya menggunakan metode bercerita dengan media gambar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tisna Umi Hanifah pada tahun 2014 berjudul “Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembinaan Bulu Temanggung)”. Dapat disimpulkan Sampel penelitian berjumlah 60 anak dengan 30 anak sebagai kelompok kontrol dan 30 anak sebagai kelompok eksperimen serta menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan *uji t independent pretest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = -0,237$ dengan tingkat signifikansi kurang 0,05. Artinya,

kecerdasan verbal-linguistik pada anak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan *media pop-up book* adalah sama. Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan pada kecerdasan verbal-linguistik anak, terlihat dari *mean* (rata-rata) pada kelompok eksperimen sebesar 67,52 dan kelompok kontrol sebesar 50,72. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa skor yang didapat kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol dengan selisih sebesar 16,8 serta nilai *thitung* pada *posttest* sebesar 8,112 dengan *Sig.(2 tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menandakan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan *media pop-up book* berbasis tematik terhadap kecerdasan verbal-linguistik anak, yang dapat dilihat dari adanya perbedaan perolehan skor *posttest* pada kelompok eksperimen dengan perolehan skor *posttest* pada kelompok kontrol. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *media pop-up book* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun setelah diberikan perlakuan dengan *pop-up book*. Guru disarankan untuk menggunakan *media pop-up book* dalam meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian Tisna Umi Hanifah sudah dibuktikan bahwa menggunakan *media pop-up book* berbasis tematik cocok untuk diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun. Dan saya beranggapan bahwa dengan metode bercerita dengan media gambar juga dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 5-6 tahun.

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dina Fitriastuti berjudul “Upaya mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK RA Muslimat Gunung Karangnongko”. Dapat disimpulkan dari analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan verbal-linguistik dengan metode bercerita. Hal ini ditunjukkan dengan hasil masing-masing siklus yaitu siklus I 66,67% siklus II 78,37% dan siklus III 88,69%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dapat mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak pada kelompok A di TK RA Muslimat Gunung Tahun Ajaran 2013/2014.

Jika dikaitkan penelitian Dina Fitriastuti dengan penelitian saya sama-sama menggunakan metode bercerita dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik pada anak. Hanya saja saya menggunakan media gambar dalam menerapkan metode bercerita.

C. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya setiap manusia diciptakan memiliki akal dan pikiran. Dan setai manusia yang lahir ke muka bumi sudah memiliki kecerdasan di dalam dirinya hanya saja sebagai orang tua dan pendidik bagaimna cara kita memberikan stimulus agar terjadinya peningkatan kecerdasan dalam diri anak.

Pada intinya kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam mencari suatu masalah dan dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah tersebut dengan memahami masalah yang ada.

Sebagai manusia yang diciptakan oleh Allah SWT maka kita dapat mengembangkan pengetahuan yang ada di dalam diri seseorang untuk memperbaiki kekurangan dan menciptakan suatu hal yang baru untuk pengetahuan yang baru dan berguna dalam kehidupannya.

Maka untuk meningkatkan suatu pengetahuan tersebut harus ada niat dan rasa keingintahuan yang tinggi untuk merubah suatu kehidupan. Anak yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik yang tinggi maka akan mempermudahnya dalam bersosialisai dengan lingkungan.

Individu yang cerdas secara verbal-linguistik menonjol dalam berkata-kata, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan verbal-linguistik merupakan yang sangat sensitif pada suara, irama, dan arti kata-kata serta keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dalam bentuk tulisan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.⁴⁸ Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dapat diartikan dugaan atau kesimpulan sementara yang dijadikan sebagai landasan untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan melalui metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun pada semester ganjil di RA Muttaqin tahun ajaran 2018/2019.

⁴⁸Syahrum dan Salim, (2009), *metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka, h. 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas⁴⁹ yakni dalam meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 5-6 tahun.

Candra wijaya dan Syahrur mmengatakan penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Kemudian beliau menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah: Pertama, Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Kedua, Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Ketiga, Kelas adalah tempat proses pembelajaran berlangsung⁵⁰

⁴⁹Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, h. 19

⁵⁰Candra Wijaya dan Syahrur, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.39-40

Berarti PTK dilakukan di dalam sebuah ruangan/kelas yang tidak memanipulasi penelitian, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang nyata/ real tanpa rekayasa maupun memanipulasi suatu penelitian.

Menurut Suhardjo sebagaimana dikatakan oleh Jhoni Dimiyati senada dengan penjelasan di atas, yang mengatakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan oleh guru dan bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan dengan guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat kerjanya, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses hasil pembelajaran.”⁵¹

Benyamin Situmorang mengatakan bahwa: “Penelitian tindakan atau *action research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien sehingga biaya produksi dapat ditekankan produktivitas lembaga dapat meningkat. Penelitian ini melibatkan peneliti dan orang-orang yang mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja, metode kerja, dan alat-alat kerja yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode kerja baru yang pandang paling efisien”⁵²

Metode kerja yang baru tersebut kemudian dicobakan, dievaluasi secara terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga sampai ditemukan metode yang paling efisien untuk dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi

⁵¹JhoniDimiyati, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group, h. 117.

⁵²Benyamin Situmorang, (2013), *Penelitian Pendidikan Konsep dan Implikasi*, Medan: Unimed Press, h. 10.

diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya taserta menganalisis setiap pengaruh perlakuan yang akan diterapkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Muttqin, yang terletak di Jalan Besar, Deli Tua Gg. Kolam, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Anak-anak ini terdiri dari 17 anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Muttaqin, Jalan Besar Deli Tua, Gg. Kolam, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester II di mulai dari minggu terakhir bulan 3 hingga awal bulan 4 yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu. Namun sebelum melakukan pelaksanaan tindakan peneliti sudah membuat kegiatan rancangan penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan judul/ subyek penelitian	✓						
2	Pembuatan proposal penelitian		✓	✓				
3	Seminar proposal penelitian				✓			
4	Surat izin penelitian				✓			
5	Penelitian lapangan/ pengumpulan data				✓			

6	Pembimbingananalisis data					✓		
7	Pembimbinganpenulisanskripsi					✓		
8	Pengesahanskripsi					✓		
9	PendaftaransidangMunaqasyah					✓		
10	SidangMunaqasyah					✓		

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus. PTK terdiri dari atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁵³

Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis melaksanakan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru dan melihat kemampuan siswa melalui observasi tersebut diketahui bahwa kecerdasan verbal linguistik ini menunjukkan bahwa perlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

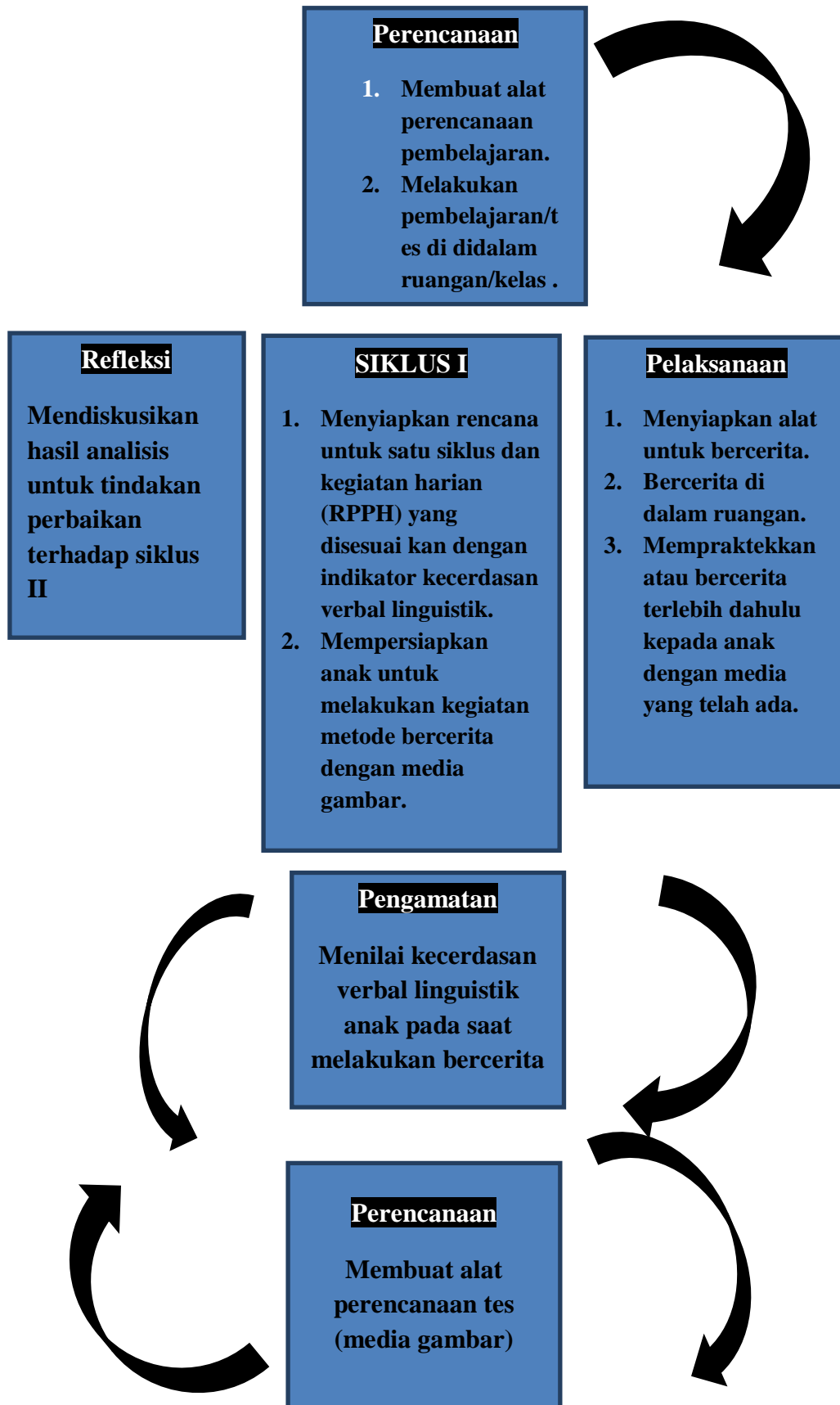
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model Penelitian Tindakan dengan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

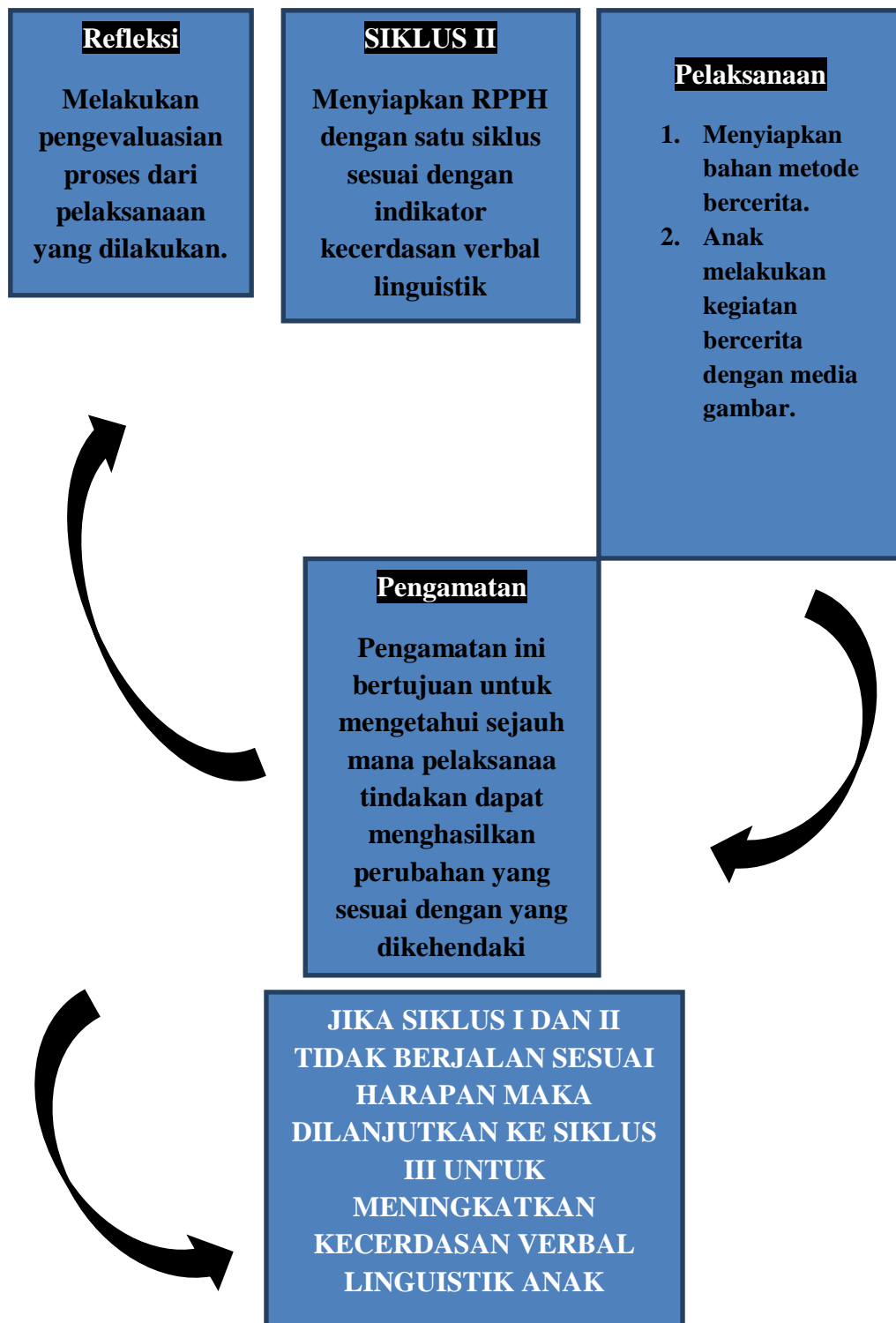
Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.⁵⁴

⁵³Zainal, Aqib, (2016), *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: Yrama Widjaya, h. 68.

⁵⁴Suharmisi Arikunto, Suhardjono, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara*, h. 16.

Gambar 3.1
Model Penelitian tindakan Kelas





Berikut adalah penjelasan langkah-langkah penelitian diatas antara lain:

1) Pra Tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal kecerdasan verbal linguistik anak. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 3 siklus. Pada siklus I dan II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan, penulis bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- (1) Mempersiapkan bahan untuk melakukan metode bercerita dengan media gambar.
- (2) Memberikan contoh awal kepada anak untuk melakukan kegiatan bercerita dengan media gambar.
- (3) Mempersiapkan anak-anak untuk melakukan metode bercerita seperti menjelaskan isi media gambar yang disediakan oleh guru dan peneliti.
- (4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi penulis. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan metode bercerita dengan media gambar sesuai dengan yang telah dipersiapkan dan yang telah disusun kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- (1) Menyapa dan menjelaskan tentang metode bercerita dengan media gambar yang akan dilakukan pada anak.
- (2) Menjelaskan pentingnya memberanikan diri untuk maju kedepan menjelaskan media gambar yang telah ada.
- (3) Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham.
- (4) Memberikan reward kepada anak yang melakukan metode bercerita dengan media gambar yang sudah ada.
- (5) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- (6) Mengamati anak selama proses bercerita berlangsung.

c) Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

3) Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang disiklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

a) Perencanaan Tindakan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan metode demonstrasi sesuai tema untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak melalui kegiatan metode bercerita dengan media gambar hasil refleksi siklus I sebagai berikut:

- (1) Menyapa dan menjelaskan tentang metode bercerita dengan media gambar yang akan dilakukan pada anak.
- (2) Menjelaskan pentingnya memberanikan diri untuk maju kedepan menjelaskan media gambar yang telah ada.
- (3) Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham.
- (4) Memberikan reward kepada anak yang melakukan metode bercerita dengan media gambar yang sudah ada.
- (5) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- (6) Mengamati anak selama proses bercerita berlangsung.

c) Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Observasi dilakukan dengan acar pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu dan membuat pencatatn-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.⁵⁵ Observasi dilakukan untuk mengetahui aktiviatas anak dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan

⁵⁵Ngalim Purwanto, (2010), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.193.

dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Lembar observasi ini berisi indikator yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan dari teori berguna untuk melihat capaian kecerdasan verbal linguistik anak melalui metode bercerita dengan media gambar. Penelitian yang disederhanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi anak didik di RA Muttaqin Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3.2

Variabel	No	Indikator	Skor				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
Kecerdasan Verbal Linguistik	1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain					
	2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada					
	3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru					
	4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru					
	5	Anak dapat menceritakan pengalamannya					

Instrument Penilaian Kecerdasan Verbal Linguistik

Petunjuk : Berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1= Belum Berkembang (BB)

2= Mulai Berkembang (MB)

3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Verbal Linguistik

No	Aspek Perkembangan (Indikator)	Skor			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	Anak belum dapat berkomunikasi dengan orang lain.	Anak mulai dapat berkomunikasi dengan orang lain.	Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan bimbingan guru.	Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	Anak belum mampu mengarang cerita dengan media gambar	Anak mulai mampu bercerita dengan media gambar	Anak mampu bercerita dengan media gambar dengan bimbingan guru.	Anak mampu bercerita dengan media gambar dengan baik dan benar.
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	Anak belum mampu menyambung cerita yang diceritakan guru.	Anak mulai mampu menyambung cerita yang diceritakan guru.	Anak mampu menyambung cerita yang diceritakan guru dengan	Anak mampu menyambung cerita yang diceritakan guru dengan baik

				bimbingan guru.	dan benar.
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	Anak belum mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan	Anak mulai mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar dengan baik dan benar.
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	Anak belum mampu menceritakan pengalamannya sendiri	Anak mulai mampu menceritakan pengalamannya sendiri	Anak mampu menceritakan pengalamannya sendiri dengan bimbingan guru.	Anak mampu menceritakan pengalamannya sendiri dengan baik dan benar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah cara camera digital. Dokumentasi di gunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di RA Muttaqin Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun untuk menghitung persentase ketuntasan individual yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Yaitu:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pi= hasil pengamatan

f = jumlah skor yang diperoleh anak

n = Jumlahskor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator)⁵⁶

Untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal rata-rata anak penulis menggunakan rumus:

⁵⁶Sugiono, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

X= Nilai rata-rata

x= Jumlah semua nilai anak

n= Jumlah anak

G. Indikator Keberhasilan

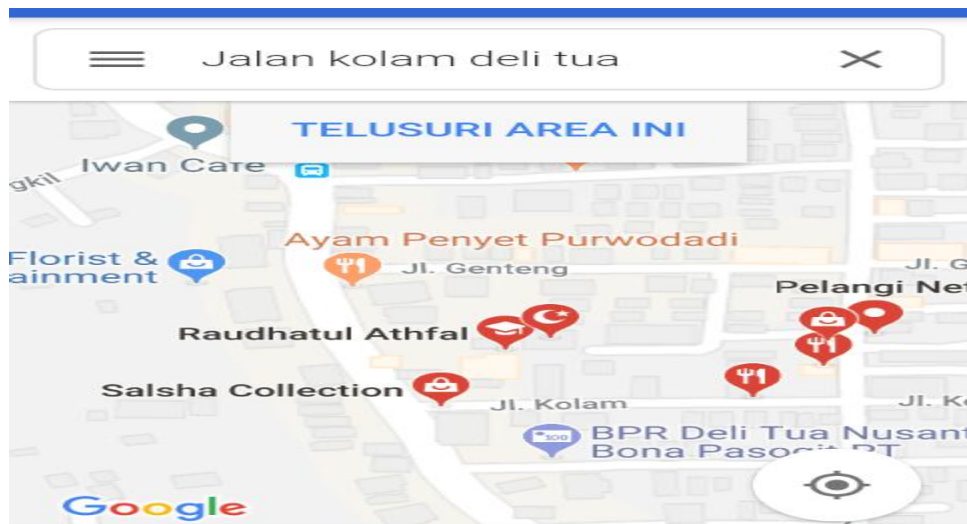
Indikator keberhasilan siswa merupakan target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika anak mampu melakukan metode bercerita dengan media gambar. Sebagai Indikator dalam penelitian ini adalah 75% anak mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa penerapan dengan metode bercerita dengan media gambar mampu meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak di RA Muttaqin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Letak Geografis Sekolah



2. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muttaqin

Raudhatul Atfhfal Muttaqin beralamat di Jalan Besar Deli Tua Gg. Kola Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Ra Muttaqin ini berdiri sejak 2010. Awal dari berdirinya Yayasan RA Muttaqin berawal dari Bapak Drs. H. Enda Tarigan yang berkenan untuk mewakafkan sebagian hartanya untuk di buat menjadi masjid, dan setelah di bangun masjid dan yayasanpun berinisiatif untuk membangun sekolah karena melihat anak-anak disekitar lingkungan masjid itu banyak yang berkeliaran atau tidak punya kegiatan. Karena disekitar kawasan masjid itu belum ada sekolah untuk anak usia dini. Pertama sekolah ini di bangun muridnya hanya sedikit setelah 2 tahun berdiri anaknya muridnya mulai bertambah sampai sekarang ini.

Pertama kelasnya hanya satu setelah 2 tahun meridnya mulai berkembang maka para pengurus di Yayasan mulai untuk membangun kelas

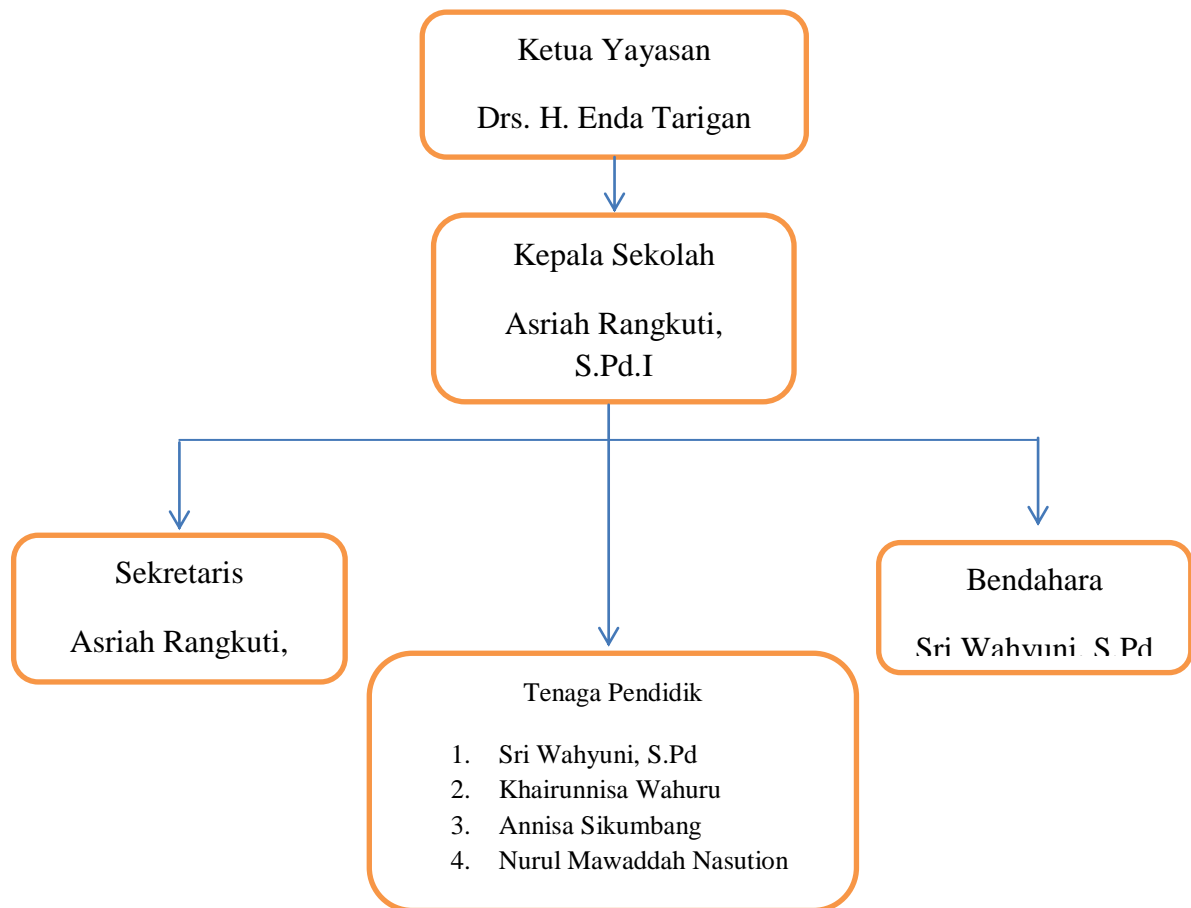
dan diberi nama kelas A dan B. Usia anak dalam kelas bervariasi yang dimulai dari usia 5-6 tahun.

3. Visi dan Misi

Visi : Bersama melangkah satukan hati dan pikiran untuk membangun generasi yang cerdas, terampil dan islami.

Misi : a) terampil mempraktekkan ibadah, b) terampil membaca Al-Qur'an (Iqra'), c) terampil membaca do'a dan surat-surat pendek, d) terampil Calistung (membaca, menulis dan berhitung).

4. Struktur Sekolah



Nama Sekolah	RA MUTTAQIN
NPSN	-
Alamat	Jalan Besar Deli Tua Gg. Kola
Kode Pos	-
Kelurahan/Desa	Desa Mekarsari
Kecamatan	Deli Tua
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Sehari penuh/ 6 hari
Jenjang Pendidikan	RA
Naungan	Kementrian Pendidikan dan kebudayaan
No. SK. Pendirian	25
Tanggal SK. Pendirian	13-02-2017
No. SK. Operasional	421.9/3601/PAUD DAN PNF/2017
Tanggal SK. Operasional	31-05-2017
Nama Kepala RA	Asriah Rangkuti, S.Pd.I
File SK. Operasional	4899-78189-27151-1469471401784729310.pdf
Luas Tanah	300 m ²
Sumber Listrik	PLN

5. Data Murid

Nama Anak	Umur	Nama Orang Tua	Alamat
Jay Fahri Ginting	5 thn	Ahmad Ginting	Jln. Deli Tua Gg. Genteng
Kirana	5 thn	Abdi Pramono	Jln. Besar Deli Tua
Liza Nafisa	5 thm	Muhammad Rizal	Jln. Pasar 8 Rahayu B
Mutia Fanessa	5 thn	Heriyanto	Jln. Deli Tua Gg. Bayur
M. Alif Affan	5 thn	Hery Darma	Jln. Deli tua

M. Ali Fauzan	5 thn	Supriadi	Jln. Purwo Gg. Semar
M. Azka Arahman	5 thn	Agus Surya	Jln. Biru-biru
M. Reza indrawan	5 thn	Dedi Indiriawan	Jln. Deli tua Gg. Madrasah
Nabila Salsabila	5 thn	Sudi Harto	Jln. Deli Tua Gg. Genteng
Nabila Putri Alfani	5 thn	Arif Tirtana	Jln. Deli Tua Gg. Kolam
Nacita Sa'diyyah	5 thn	Saring	Jln. Deli Tua Gg. Setia
Najiha	5 thn	Junaidi	Jln. Kp Bantan
Novita Sari	5 thn	Rahma Dani	Jln. Setia Deli Tua
Rachel Dwi Adelia Purba	5 thn	Danu Kusworo	Jln. Bayur Pr. P Gar
Raka Syah Rusian	5 thn	Abdul Rusian	Jln. Deli Tua Gg. Kolam
Rizki Pradhana	5 thn	Sukarjo	Jln. Besar Deli Tua Gg. Kolam
Salsabila	5 thn	M. Darwis	Jln. Deli Tua Gg. Ridho
Sandy Pratama	5 thn	Sawal Rizal M	Jln. Delia Tua Gg. Kolam
Hakimi	5 thn	Rahmad	Jln. Deli Tua Gg. Bayur
Pasya Aji Aditya	5 thn	Ari Darma	Jln. Deli Tua Gg. Genteng

B. Deskripsi Pratindakan

1. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Sebelum Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Penelitian melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin yaitu apakah anak dapat berkomunikasi dengan orang lain, anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada, anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru, anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan dan anak dapat menceritakan pengalamannya, sebagai langkah awal sebelum diadakan

penelitian tindakan kelas. Hasil kecerdasan verbal linguistik anak yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum diberikan tindakan tergolong rendah dilihat dari banyaknya anak belum mampu berkomunikasi dengan orang lain, anak belum dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada, anak belum dapat menyambung cerita yang diceritakan guru, anak belum mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan dan anak belum dapat menceritakan pengalamannya sesuai dengan kondisi kelompok B di RA Muttaqin berjumlah 20 orang anak, sedangkan anak yang tergolong rendah berjumlah 12 orang anak dan 8 orang anak mulai berkembang. Observasi pratindakan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan tema Rekreasi.

Pada tahap ini penelitian dan kolaborator mengamati perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak di Kelompok B di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua, Gang Kolam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan baris dilapangan yang dipandu oleh mualimah atau guru-guru di RA Muttaqin kemudian anak-anak dimasukkan kedalam ruangan lalu membaca do'a mau belajar, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari seperti (do'a mau tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, dan lain-lain), setelah itu anak mengumpul buku tugas, tabungan dan anak dipersilahkan duduk.

b. Kegiatan Inti

Setelah selesai semua hal yang harus dikumpul anak dipersilahkan duduk untuk mengejakan lembar kerja dan bergantian dipanggil kedepan untuk membaca iqro' dan buku latihan membaca. Setelah selesai semua murid mendapat giliran membaca iqra' dan membaca buku latihan anak-anak dipandu membaca do'a mau makan, setelah itu anak dipersilahkan makan dan main-main bagi yang sudah selesai makan.

c. Kegiatan Akhir

Setelah jam istirahat selesai anak dipersilahkan masuk dan guru membagikan buku tabungan serta buku pr untuk dikerjakan dirumah. Setelah itu guru membagikan lembar kerja seperti buku gambar anak dipersilahkan untuk mewarnai lembar kerja yang telah dibagikan guru. Setelah semuanya selesai anak-anak dipandu untuk membaca do'a mau pulang atau keluar ruangan.

3. Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pratindakan

Hasil Observasi kecerdasan verbal linguistik anak pratindakan kelompok usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua, Gang Kolam Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang, yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.4**Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA****Muttaqin Sebelum Diberikan Tindakan**

NO	NAMA	SKOR	NILAI	KETERANGAN
1	Hakimi	5	25	Belum Berkembang
2	Jay Fahri Ginting	6	30	Mulai Berkembang
3	Kirana	5	25	Belum Berkembang
4	Liza Nafisa	6	30	Mulai Berkembang
5	Mutia Fanessa	5	25	Belum Berkembang
6	M. Alif Affan	5	25	Belum Berkembang
7	M. Ali Fauzan	5	25	Belum Berkembang
8	M. Azka Arahman	5	25	Belum Berkembang
9	M. Reza Indrawan	5	25	Belum Berkembang
10	Nabila Salsabila	5	25	Belum Berkembang
11	Nabila Putri Alfani	6	30	Mulai Berkembang
12	Nacita Sa'diyyah	6	30	Mulai Berkembang
13	Najiha	6	30	Mulai Berkembang
14	Novita Sari	5	25	Belum Berkembang
15	Rachel Dwi Adelia Purba	5	25	Belum Berkembang
16	Raka Syah Rusian	5	25	Belum Berkembang
17	Riski Pradhana	5	25	Belum Berkembang
18	Salsabila	6	30	Mulai Berkembang
19	Sandy Pratama	6	30	Mulai Berkembang
20	Pasya Aji Aditya	6	30	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		108		
Rata-Rata		5,4		

Keterangan :

Nilai rata-rata pra tindakan $\frac{108}{20} = 5,4$

% Nilai anak pada observasi awal $\frac{5}{20} \times 100 = 25$

Berdasarkan tabel diatas proses Kecerdasan Verbal Linguistik Anak sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata 5,4 dari 20 orang anak, 12 orang anak masih dikategorikan belum berkembang 60% 8 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang 40% dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Verbal Linguistik anak masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6

Tahun di RA Muttaqin Pratindakan

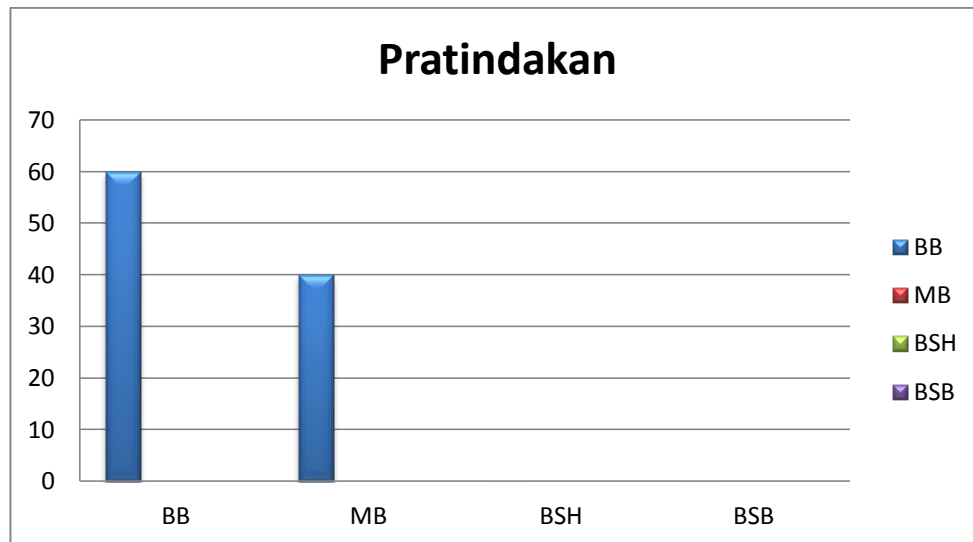
No	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	8	40%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-5	12	60%,	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20 anak	100%	

Keterangan:

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase Nilai Anak

Dari data tabel yang berupa hasil observasi pratindakan maka dapat diperjelas melalui diagram batang dibawah ini:



C. Deskripsi Siklus I pertemuan I Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu hari rabu tanggal 27 maret 2019. Setiap pertemuan anak melakukan kegiatan bercerita dengan media gambar dan juga hanya menceritakan pengalamannya saja. Peneliti mengadakan kegiatan tersebut agar peneliti dapat mengetahui apakah anak dapat melakukan kegiatan tersebut agar peneliti dapat mengetahui apakah anak mampu berkomunikasi dengan orang lain, anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada, anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru, anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan dan anak dapat menceritakan pengalamannya, berikut perencanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran

- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan bercerita
- 4) Melakukan kegiatan bercerita
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kecerdasan verbal linguistik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus I pertemuan pertama pada tanggal 27 Maret 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti dipengang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema rekreasi sub tema kolam renang, anak-anak mempelajari manfaat berenang untuk kesehatan tubuh, mengejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mewarnai gambar. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok usia 5-6 tahun di RA Muttaqin menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar dapat dilihat dari indikator-indikator kecerdasan verbal linguistik yang telah dicapai anak kecerdasan verbal linguistik anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

**Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan
Metode Bercerita Dengan Media Gambar Siklus I Pertemuan I**

NO	Siklus I pertemuan I			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Hakimi	7	35	Mulai Berkembang
2	Jay Fahri Ginting	7	35	Mulai Berkembang
3	Kirana	6	30	Mulai Berkembang
4	Liza Nafisa	6	30	Mulai Berkembang
5	Mutia Fanessa	6	30	Mulai Berkembang
6	M. Alif Affan	5	25	Belum Berkembang
7	M. Ali Fauzan	5	25	Belum Berkembang
8	M. Azka Arahman	6	30	Mulai Berkembang
9	M. Reza Indrawan	5	25	Belum Berkembang
10	Nabila Salsabila	5	25	Belum Berkembang
11	Nabila Putri Alfani	7	35	Mulai Berkembang
12	Nacita Sa'diyyah	7	35	Mulai Berkembang
13	Najiha	6	30	Mulai Berkembang
14	Novita Sari	6	30	Mulai Berkembang
15	Rachel Dwi Adelia Purba	6	30	Mulai Berkembang
16	Raka Syah Rusian	6	30	Mulai Berkembang
17	Riski Pradhana	6	30	Mulai Berkembang
18	Salsabila	7	35	Mulai Berkembang
19	Sandy Pratama	6	30	Mulai Berkembang
20	Pasya Aji Aditya	7	35	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		122		
Rata-Rata		6,1		

Keterangan :

Nilai rata-rata Siklus I pertemuan I $\frac{122}{20} = 6,1$

Nilai anak siklus I pertemuan I kode anak X $\frac{6}{20} \times 100 = 30$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 6,1. Pada proses kegiatan bercerita dengan media gambar sudah kelihatan anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada
Siklus I Pertemuan I**

NO	SIKLUS I PERTEMUAN I			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	14	70%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-5	6	30%	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20 anak	100%	

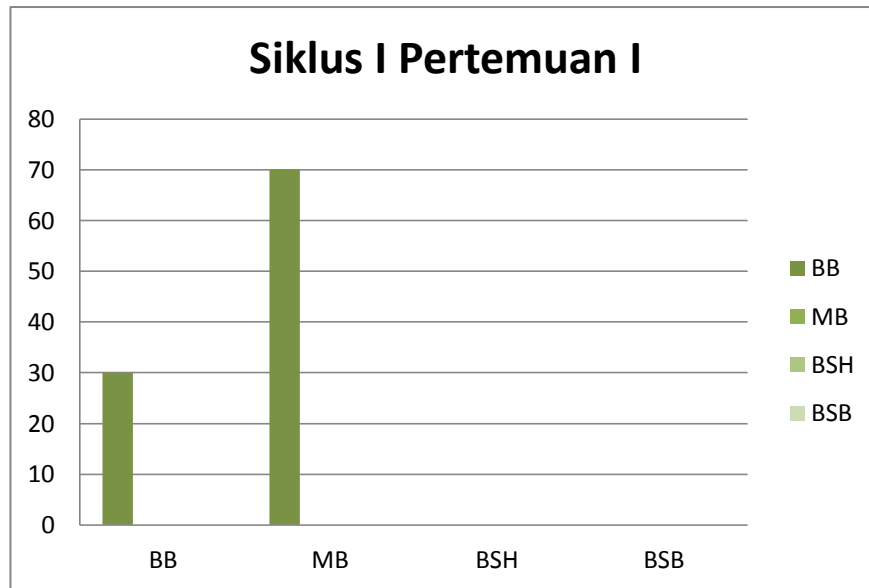
Keterangan :

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase Nilai Anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I, peneliti melihat bahwa kecerdasan verbal linguistik anak belum sepenuhnya mengalami perubahan. Dapat dilihat pada siklus I pertemuan I anak yang belum berkembang

terdapat 6 orang anak. Dan dapat diperjelas melalui dari diagram batang di bawah ini:



d. Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhirnya siklus I pertemuan I, secara umum kecerdasan verbal linguistik anak belum berkembang secara optimal. Namun, kecerdasan verbal linguistik anak masih dalam mulai berkembang. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan I belum mencapai kriteria mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus I pertemuan II.

Adapun permasalahan yang muncul secara selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Anak belum dapat berinteraksi dengan baik terhadap orang lain.
2. Anak masih malu dan takut untuk melakukan proses bercerita dengan media gambar dihadapan orang lain.
3. Anak masih kebanyakan diam disaat diberikan arahan ataupun instruksi.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II:

1. Guru menstimulus anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan bercerita dengan media gambar.
2. Guru melakukan berbagai tindakan pada siklus I pertemuan II yang tidak dilakukan di siklus I, yaitu memberikan pengajaran pada anak agar anak tidak merasa malu dan takut untuk melakukan kegiatan bercerita didepan temannya.
3. Pada siklus I pertemuan II peneliti memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan reward kepada anak yang melakukan kegiatan bercerita dengan media gambar yang telah disediakan oleh peneliti.

D. Deskripsi Siklus I pertemuan II Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 Maret 2019. Setiap pertemuan anak melakukan kegiatan bercerita dengan media gambar, kegiatannya dilakukan dengan individu dan dilakukan didepan kelas. Dan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak dengan mengajarkan anak berkomunikasi dengan orang lain, anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada, anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru, anak mampu bercerita sesuai isi

gambar yang ditentukan dan anak dapat menceritakan pengalamannya. Berikut perenacanaan penggunaan metode bercerita dengan media gambar dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I pertemuan II

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan bercerita
- 4) Melakukan kegiatan bercerita
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kecerdasan verbal linguistik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan II

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus I pertemuan II pada tanggal 29 Maret 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu memegang pembukaan dan kegiatan inti beralih dengan peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema rekreasi sub tema taman, anak-anak mengejar lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mewarnai gambar. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

**c. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan
Metode Bercerita dengan Media Gambar**

Tabel 4.8

**Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan
Metode Bercerita Dengan Media Gambar Siklus I Pertemuan II**

NO	Siklus I pertemuan II			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Hakimi	9	45	Mulai Berkembang
2	Jay Fahri Ginting	10	50	Mulai Berkembang
3	Kirana	8	40	Mulai Berkembang
4	Liza Nafisa	8	40	Mulai Berkembang
5	Mutia Fanessa	8	40	Mulai Berkembang
6	M. Alif Affan	7	35	Mulai Berkembang
7	M. Ali Fauzan	6	30	Mulai Berkembang
8	M. Azka Arahman	8	40	Mulai Berkembang
9	M. Reza Indrawan	7	35	Mulai Berkembang
10	Nabila Salsabila	7	35	Mulai Berkembang
11	Nabila Putri Alfani	9	45	Mulai Berkembang
12	Nacita Sa'diyyah	9	45	Mulai Berkembang
13	Najiha	8	40	Mulai Berkembang
14	Novita Sari	7	35	Mulai Berkembang
15	Rachel Dwi Adelia Purba	7	35	Mulai Berkembang
16	Raka Syah Rusian	8	40	Mulai Berkembang
17	Riski Pradhana	7	35	Mulai Berkembang
18	Salsabila	8	40	Mulai Berkembang
19	Sandy Pratama	7	35	Mulai Berkembang
20	Pasya Aji Aditya	8	40	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		156		
Rata-Rata		7,8		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus I pertemuan II $\frac{156}{120} = 7,8$

Nilai anak siklus I pertemuan II Kode Anak X $\frac{8}{20} \times 100 = 40$

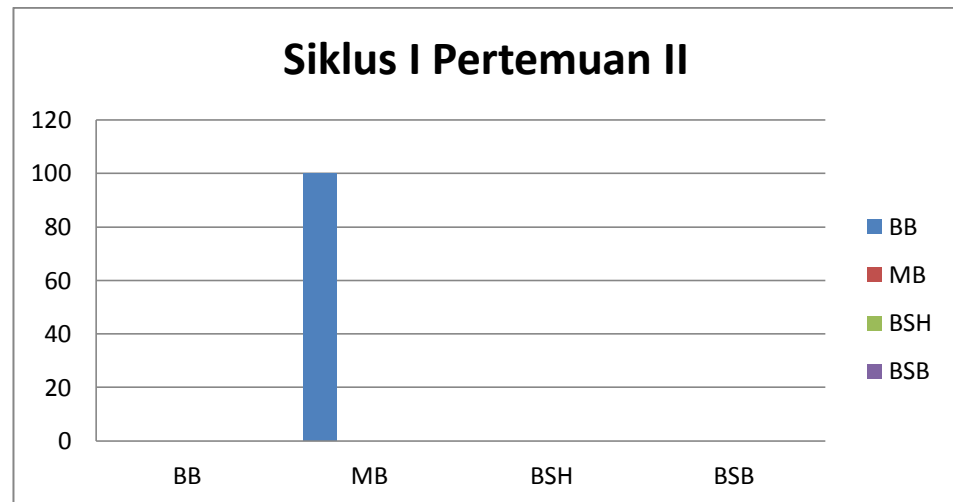
Dari nilai di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 7,8. Pada proses kegiatan bercerita dengan media gambar yang sudah dilihat anak memperoleh kriteria mulai berkembang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada
Siklus I Pertemuan II**

NO	SIKLUS I PERTEMUAN II			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	20	100%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-5	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, peneliti melihat bahwa kecerdasan verbal linguistik anak meningkat ke tahap mulai berkembang dengan jumlah 20 anak sudah mendapatkan kriteria mulai berkembang.



d. Refleksi Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penelitian dengan guru pada akhir siklus I pertemuan II, secara umum kecerdasan verbal linguistik anak yang dari tahap belum berkembang sehingga akhirnya dapat meningkat ke kategori mulai berkembang. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan II.

E. Deskripsi Siklus II pertemuan I Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar

a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan bercerita
- 4) Melakukan kegiatan bercerita
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kecerdasan verbal linguistik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II pertemuan I pada tanggal 1 April 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu memegang pembukaan dan kegiatan inti beralih dengan peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema rekreasi sub tema kebun binatang ,anak-anak mengejarkan lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mewarnai gambar. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawa oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok usia 5-6 tahun di RA Muttaqin menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar dapat dilihat dari indikator-indikator kecerdasan verbal linguistik yang telah dicapai anak kecerdasan verbal linguistik anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Siklus II Pertemuan I

NO	Siklus II pertemuan I			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Hakimi	12	60	Berkembang Sesuai Harapan

2	Jay Fahri Ginting	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
3	Kirana	8	45	Mulai Berkembang
4	Liza Nafisa	10	50	Mulai Berkembang
5	Mutia Fanessa	11	55	Berkembang Sesuai Harapan
6	M. Alif Affan	10	50	Mulai Berkembang
7	M. Ali Fauzan	8	40	Mulai Berkembang
8	M. Azka Arahman	10	50	Mulai Berkembang
9	M. Reza Indrawan	10	50	Mulai Berkembang
10	Nabila Salsabila	10	50	Mulai Berkembang
11	Nabila Putri Alfani	11	55	Berkembang Sesuai Harapan
12	Nacita Sa'diyyah	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
13	Najiha	10	50	Mulai Berkembang
14	Novita Sari	8	40	Mulai Berkembang
15	Rachel Dwi Adelia Purba	8	40	Mulai Berkembang
16	Raka Syah Rusian	10	50	Mulai Berkembang
17	Riski Pradhana	9	45	Mulai Berkembang
18	Salsabila	10	50	Mulai Berkembang
19	Sandy Pratama	10	50	Mulai Berkembang
20	Pasya Aji Aditya	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah Nilai		201		
Rata-Rata		10,05		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus II pertemuan I $\frac{201}{20} = 10,05$

Nilai anak siklus II pertemuan I Kode Anak X $\frac{10}{20} \times 100 = 50$

Dari nilai di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemu I anak memperoleh nilai rata-rata 10,05. Pada proses kegiatan bercerita dengan media gambar yang sudah dilihat anak memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan.

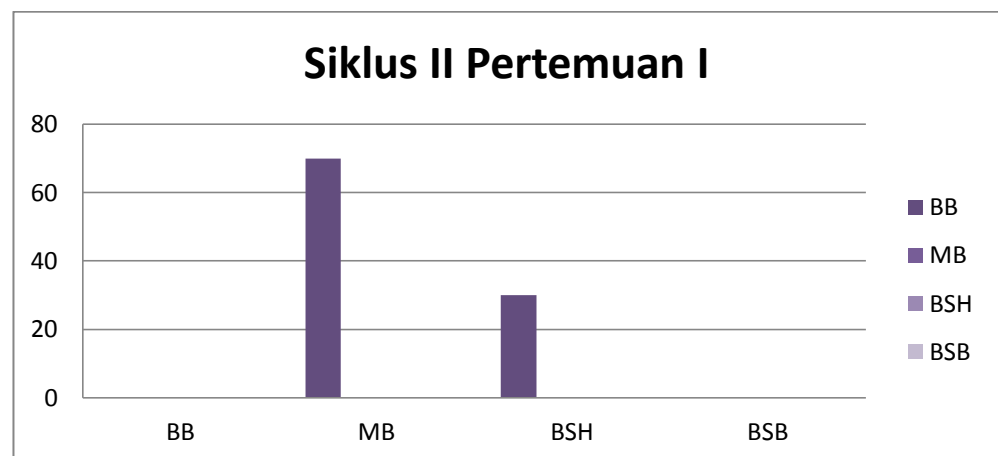
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada
Siklus II Pertemuan I**

NO	SIKLUS II PERTEMUAN I			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	6	30%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	14	70%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-5	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I, peneliti melihat bahwa kecerdasan verbal linguistik anak meningkat ke tahap berkembang sesuai harapan dengan jumlah 14 mulai berkembang dan 6 berkembang sesuai harapan. Dapat diperjelas dari diagram batang di bawah ini:



d. Refleksi Siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penelitian dengan guru pada akhir siklus II pertemuan I, secara umum kecerdasan verbal linguistik anak yang dari tahap belum berkembang sehingga akhirnya dapat meningkat ke kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan I.

F. Deskripsi Siklus II pertemuan II Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar

a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan II

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan bercerita
- 4) Melakukan kegiatan bercerita
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kecerdasan verbal linguistik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan II

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II pertemuan II pada tanggal 3 April 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu memegang pembukaan dan kegiatan inti beralih dengan peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema rekreasi sub tema pantai ,anak-anak mengejarkan lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat

kreatifitas seperti mewarnai gambar. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok usia 5-6 tahun di RA Muttaqin menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar dapat dilihat dari indikator-indikator kecerdasan verbal linguistik yang telah dicapai anak kecerdasan verbal linguistik anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Setelah Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Siklus II Pertemuan II

NO	Siklus II pertemuan II			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Hakimi	16	80	Berkembang Sangat Baik
2	Jay Fahri Ginting	17	85	Berkembang Sangat Baik
3	Kirana	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
4	Liza Nafisa	14	70	Berkembang Sesuai Harapan
5	Mutia Fanessa	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
6	M. Alif Affan	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
7	M. Ali Fauzan	11	55	Berkembang Sesuai Harapan
8	M. Azka Arahman	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
9	M. Reza Indrawan	13	65	Berkembang Sesuai Harapan

10	Nabila Salsabila	15	75	Berkembang Sesuai Harapan
11	Nabila Putri Alfani	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
12	Nacita Sa'diyyah	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
13	Najiha	14	70	Berkembang Sesuai Harapan
14	Novita Sari	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
15	Rachel Dwi Adelia Purba	10	50	Mulai Berkembang
16	Raka Syah Rusian	10	50	Mulai Berkembang
17	Riski Pradhana	10	50	Mulai Berkembang
18	Salsabila	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
19	Sandy Pratama	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
20	Pasya Aji Aditya	14	70	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah Nilai		259		
Rata-Rata		12,95		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus II pertemuan II $\frac{259}{20} = 12,95$

Nilai anak siklus II pertemuan II Kode Anak $X \frac{13}{20} \times 100 = 65$

Dari nilai di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 12,95. Pada proses kegiatan bercerita dengan media gambar yang sudah dilihat anak memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

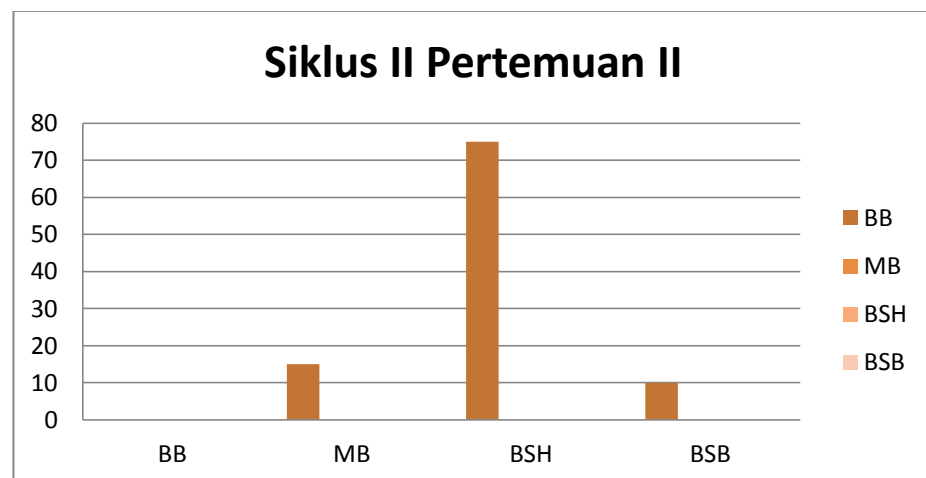
Tabel 4.10

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada
Siklus II Pertemuan II**

NO	SIKLUS II PERTEMUAN II			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	16-20	2	10%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	15	75%	Berkembang Sesuai Harapan

				(BSH)
3	6-10	3	15%	Mulai Berkembang (MB)
4	0-5	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		20 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II, peneliti melihat bahwa kecerdasan verbal linguistik anak meningkat ke tahap berkembang sesuai harapan dengan jumlah mulai berkembang 3 anak, berkembang sesuai harapan terdapat 15 anak dan berkembang sangat baik terdapat 2 orang anak. Dapat diperjelas dari diagram batang di bawah ini:



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) yaitu:

$$PKK = \sum \frac{\text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

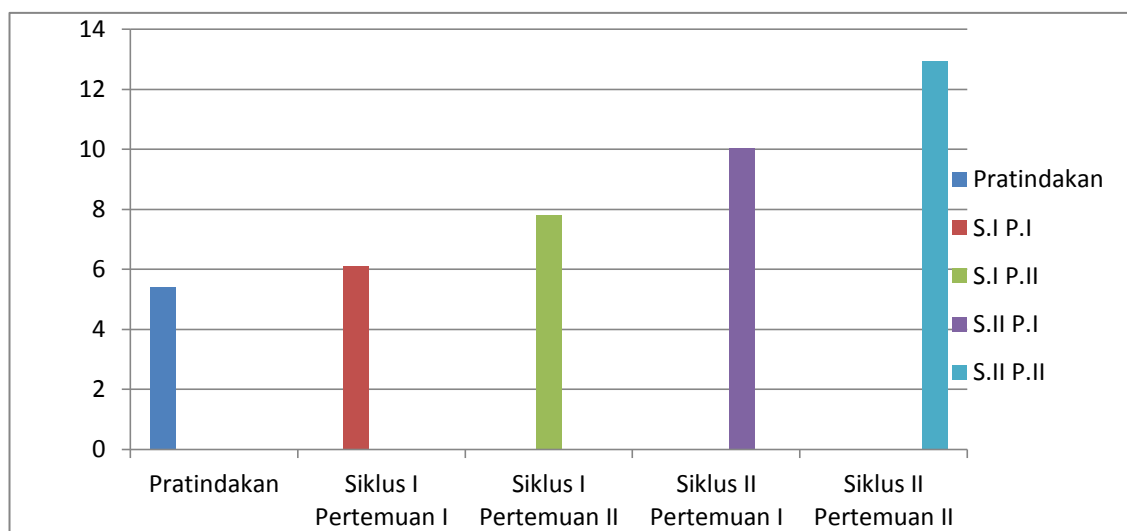
$$\text{Maka, } PKK \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

d. Refleksi Siklus II pertemuan II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II selesai dilaksanakan, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian

tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak. Dapat dilihat dari observasi pratindakan sampai siklus II pertemuan II.

Adapun hasil observasi kecerdasan verbal linguistik anak mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus hingga siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak usia 5-6 tahun di RA Muttaqin jalan besar deli tua tahun ajaran 2018/2019 melalui metode bercerita dengan media gambar dan dilaksanakan hingga ada peningkatan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil setiap siklus di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak telah mengalami peningkatan, dari prasiklus yang nilai rata-ratanya 5,4, siklus I pertemuan I 6,1, siklus I pertemua II 7,8, siklus II pertemuan I 10,05, siklus II pertemuan II 12,95.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecerdasan verbal linguistik anak sebelum menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin diperoleh nilai rata-rata 5,4 dari 20 orang anak, 12 orang anak masih dikategorikan belum berkembang 60%, 8 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang 40% dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik anak masih rendah.
2. Kecerdasan verbal linguistik anak setelah menggunakan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin Jalan Besar Deli Tua Gg. Kolam Tahun Ajaran 2018/2019 terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada setiap Siklus I dan II, yang mana pada siklus I pertemuan I terdapat 6 orang anak dikategorikan belum berkembang (30%), 14 orang anak yang dikategorikan mulai berkembang (70%) dan siklus I pertemuan II terdapat 20 anak dikategorikan mulai berkembang (100%) dan siklus II pertemuan I terdapat 14 orang anak mulai berkembang (70%) dan 6 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (30%). Dan pada siklus II pertemuan II terdapat 3 orang anak dikategorikan mulai berkembang (15%), 15 orang anak berkembang sesuai harapan (75%) dan 2 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (10%).

3. Respon anak terhadap penggunaan metode bercerita dengan media gambar di RA Muttaqin anak terlihat aktif dalam merespon penelitian dengan memenuhi semua kriteria penilaian observasi dan terjadi peningkatan setiap pertemuan. Maka dengan adanya peningkatan pada setiap siklus penelitian ini tidak dilanjutkan karena sudah memenuhi kriteria dalam lembar observasi yang peneliti lakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru TK

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pendidik agar memiliki pengetahuan yang luas tentang metode bercerita dengan media gambar yang dapat mendukung meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak sehingga dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak di RA Muttaqin.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak melalui metode bercerita dengan media gambar pada anak agar sekolah dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki tata bahasa yang efektif baik secara lisan maupun tulisan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang membanggakan dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnan, Maftuh, 2012, *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang.
- Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 2015, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Aprianti Yofita Rahayu, 2013, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta Barat: Indeks.
- Arsyad, Azhar, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persado.
- Benyamin Situmorang, 2013, *Penelitian Pendidikan Konsep dan Implikasi*, Medan: Unimed Press.
- Campbell, Linda dkk, 2006, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Depok :Intuisi Pers.
- Candra Wijaya dan Syahrur, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Dahlia, Suyadi, 2015, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Danim ,Sudarwan, 2010, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta :Bumi Aksara.
- Daulay, Nurussakinah, 2015, *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing.
- Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan AL-Jumanatul 'Ali*, Bandung: Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art).
- Dimiyati, Johni, 2016, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Prenada Media Group.

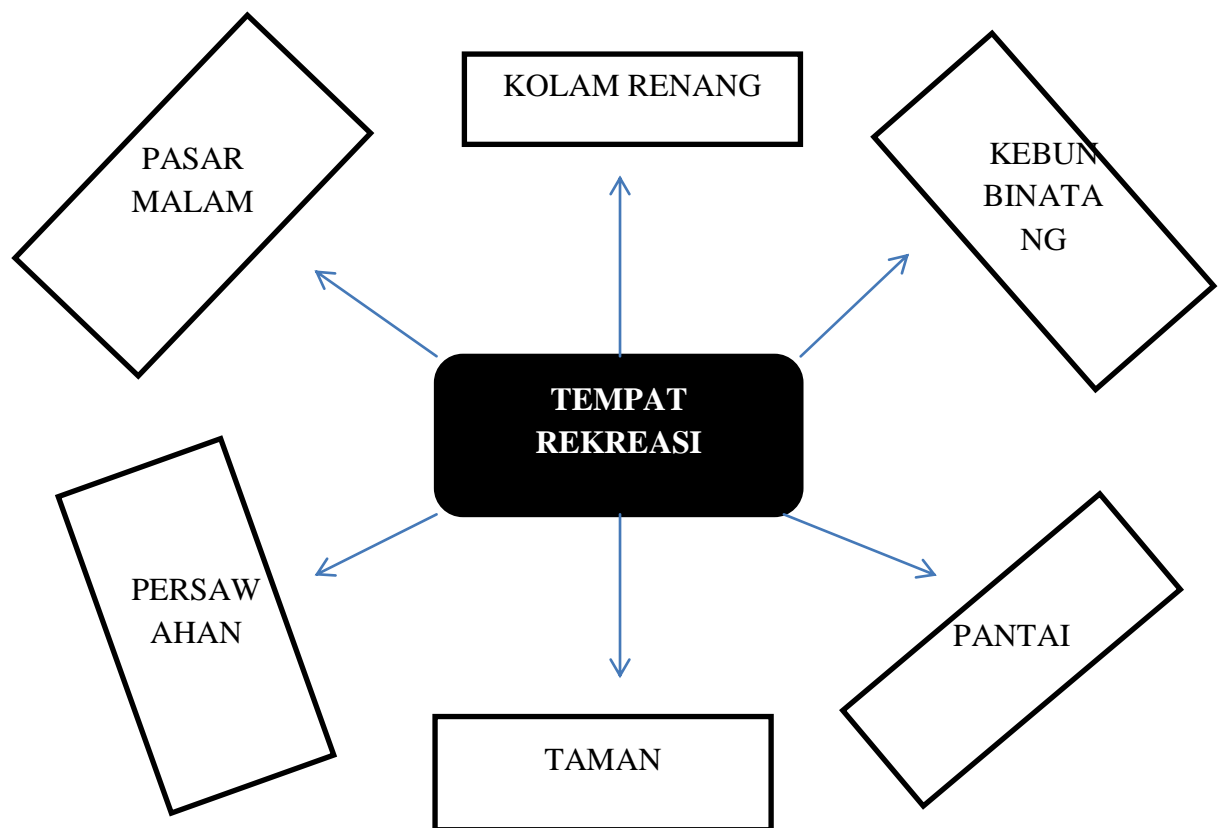
- Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowati, 2017, *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*, Depok: Prenada Media Group.
- Fadlillah, Muhammad, 2014, *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jhoni Dimiyati, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Johani Dimiyati, 2016, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Kemendiknas, 2010, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, 2010.
- Khadijah, 2015, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing.
- Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Latif, Mukhtar dkk, 2016, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- M. Fadillah, 2018 , *Bermain dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Masrurah, Farhatin, 2014, *Kecerdasan Verbal-linguistik Anak Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*, Vol 6 (2), Desember 2014.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, 2013, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: KencanaPrenadamedia Group.

- Ngalim Purwanto, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R, Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, S, dkk, 2010, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Salim, dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sugiono, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.
- Suharmisi Arikunto, Suhardjono, dkk, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono dan Yuliana Nuraini, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafaruddin, Herdianto, Ernawati, 2011, *Pendidikan Prasekolah Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*, Medan: Perdana Publishing.
- Syaikh Ahmad Syakir, 2016, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press.
- Syaikh Ahmad Syakir, 2017, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press.
- Teungku Muhammad Hasbi, 2011, *Tafsir Al-Qur'anul Masjud An-Nur Jilid 2*, Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Yayasan Islam Bina Umat, (2011), *Al- Qur'an dan Terjemah*, Depok: SABIQ.
- Zainal, Aqib, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: Yrama Widjaya.

LAMPIRAN**Lampiran 1****PENGEMBANGAN TEMA**

Tema : Rekreasi

Semester/Sub Tema : II/Tempat Rekreasi



Lampiran 2

No	Tema	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Sub-sub Tema	Alokasi Waktu
1	Rekreasi	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, (3.1-4.1), (3.2-4.2), 3.3-4.3), (3.4-4.4), (3.5-4.5), (3.6-4.6), (3.7-4.7), (3.8-4.8), (3.9-4.9), (3.10-4.10), (3.11-4.11), (3.12-4.12), (3.13-4.13), (3.14-4.14), (3.15-4.15),	Tempat Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam Renang - Kebun Binatang - Pantai - Taman - Persawahan - Pasar Malam 	1 bulan (4 minggu)

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/
Tema/Subtema	: Rekreasi/ Tempat Rekreasi/ Pasar Malam
Hari/Tanggal	: Selasa, 26 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama permainan yang ada di pasar malam (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama permainan yang ada di pasar malam (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama permainan yang pernah dinaiki (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama permainan yang ada di pasar malam (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan nama-nama permainan yang sudah pernah di naiki(kog)
6. Anak mampu menceritakan gambar yang telah ada maupun yang diberikan guru (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-namapermainan yang ada (kog)
2. Menyebutkan namapermainan yang pernah dinaiki (kog)
3. Dapat bercerita dengan media gambar yang telah ada (bahasa)
4. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
5. Bernyayisesuaidengantema (seni)

MetodePembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonsterasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

SumberBelajar:

1. Media Gambar/Visual

Alat dan Bahan:

1. Kertas gambar yang sudah diprint

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
	- Berbaris di lapangan

Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi pada - Bercakap-cakap tentang tempat-tempatrekreasi
KegiatanInti (60 enit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati mediagambar yang di sediakanoleh guru - Guru memperlihatkan gambar yang sudah ada - Anak dapat bercerita dengan tema dan gambar yang telah ada - Anak menyebutkan nama-nama permainan yang ada di pasar malam
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudahdigunakan - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Salingberbagimakanan - Merapikankembalitempatmakan - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anakselamahari ini - Bercerita singkatyang berisi pesandannasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,
Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/ Tempat Rekreasi/ Kolam Renang

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama permainan yang ada di kolam renang (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama permainan yang ada di kolam renang (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama permainan yang pernah dinaiki (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menenal anggota tubuh, fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorikhalus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompattali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

10. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
11. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
12. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
13. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama permainan yang ada di kolam renang (sosem)
14. Anak mampu menyebutkan nama-nama permainan yang sudah pernah di naiki (kog)
15. Anak mampu menceritakan gambar yang telah ada maupun yang diberikan guru (kog)
16. Anak mampu menggerakkan fisikmotorik dengan berlari 5-10 m dihalamansekolah (fmk)
17. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

18. Anak mampu beryayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-namaper mainan yang ada (kog)
2. Menyebutkan nama permainan yang pernah dinaiki (kog)
3. Dapat bercerita dengan media gambar yang telah ada (bahasa)
4. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
5. Bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media Gambar/Visual

Alat dan Bahan:

2. Kertas gambar yang sudah diprint

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar

(30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi pada - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (61 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang disediakan oleh guru - Guru memperlihatkan gambar yang sudah ada - Anak dapat bercerita dengan tema dan gambar yang telah ada - Anak menyebutkan nama-nama permainan yang ada di kolam renang
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagimakanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,,
Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/ Tempat Rekreasi/ Kebun Binatang

Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama binatang yang ada di kebun binatang (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama binatang (kog)

3.6.6 Menyebutkan bentuk dan makanan binatang (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggotatubuh, fungsi,dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama binatang (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan bentuk dan makanan binatang (kog)
6. Anak mampu menceritakan gambar yang telah ada maupun yang diberikan guru (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-nama tanaman dan permainan yang ada (kog)
2. Menyebutkan nama-nama binatang (kog)
3. Dapat bercerita dengan media gambar yang telah ada (bahasa)
4. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
5. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media Gambar/Visual

Alat dan Bahan:

1. Kertas gambar yang sudah diprint

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi pada

	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (62 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang di sediakan oleh guru - Guru memperlihatkan gambar yang sudah ada - Anak dapat bercerita dengan tema dan gambar yang telah ada - Anak menyebutkan nama-nama binatang serta bentuk dan makanannya
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagimakanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,
Guru Kelas

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

(Sri Wahyuni, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/

Tema/Subtema : Rekreasi/ Tempat Rekreasi/ Taman

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di taman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama tanaman(kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama permainan yang ada di taman kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motori khalus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama tanaman (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan nama-nama permainan di taman (kog)
6. Anak mampu menceritakan gambar yang telah ada maupun yang diberikan guru (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-nama tanaman dan permainan yang ada (kog)
2. Menyebutkan nama-nama tanaman(kog)
3. Dapat bercerita dengan media gambar yang telah ada (bahasa)
4. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
5. Bernyanyi sesuai dengan tema (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media Gambar/Visual

Alat dan Bahan:

1. Kertas gambar yang sudah diprint

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi pada

	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (63 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang disediakan oleh guru - Guru memperlihatkan gambar yang sudah ada - Anak dapat bercerita dengan tema dan gambar yang telah ada - Anak menyebutkan nama-nama tanaman dan permainan yang ada di taman
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagimakanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,
Guru Kelas

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

(Sri Wahyuni, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA MUTTAQIN

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II/
Tema/Subtema : Rekreasi/ Tempat Rekreasi/ Pantai
Hari/Tanggal : Rabu, 3 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek, surah Al-lahab, At'tin (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda yang ada di pantai (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-cirilainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama-nama benda yang ada di pantai (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama-nama binatang dan permainan yang ada dipantai (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

3.3.4 Melompat tali (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

3.15.1 Anak dapat bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama-nama benda yang ada di pantai (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan nama-nama hewan dan permainan yang ada dipantai (kog)
6. Anak mampu menceritakan gambar yang telah ada maupun yang diberikan guru (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisikmotorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan kembali cerita yang sudah di ceritakan dengan media gambar dengan Bahasa sederhana (bhs)
9. Anak mampu bernyayi sesuai dengan tema (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama-namabenda yang ada dipantai (kog)
2. Menyebutkan nama-nama binatang dan permainan di pantai (kog)
3. Dapat bercerita dengan media gambar yang telah ada (bahasa)
4. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
5. Bernyayisesuaidengantema (seni)

MetodePembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

SumberBelajar:

1. Media Gambar/Visual

Alat dan Bahan:

1. Kertas gambar yang sudah diprint

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi pada

	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang tempat-tempat rekreasi
Kegiatan Inti (64 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media gambar yang disediakan oleh guru - Guru memperlihatkan gambar yang sudah ada - Anak dapat bercerita dengan tema dan gambar yang telah ada - Anak menyebutkan nama-nama benda, hewan dan permainan yang ada di pantai
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Saling berbagikan makanan - Merapikan kembali tempat makan - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat - Menginformasikan kegiatan untuk besok - bernyayi - Berdoa setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA MUTTAQIN

.....,
Guru Kelas

(Asriah Rangkuti, S.Pd)

(Sri Wahyuni, S. Pd)

Lampiran 4 PRASIKLUS

Rekap Nilai Observasi Pratindakan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua

Nama Anak : Hakimi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Jay Fahri Ginting

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Kirana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak :Liza Napisa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Mutia Fanessa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Alif Affan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Ali Fauzan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Azka Arahman

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Reza Indrawan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Nabila Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Nabila Putri Alfani

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Nacita Sa'diyyah

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Najiha

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Novita Sari

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Rachel Dwi Adelia Purba

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Raka Syah Rusian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Rizki Pradhana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Sandy Pratama

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Pasya Aji Aditya

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

REKAP NILAI SIK I PER I

**Rekap Nilai Observasi Siklus I Pertemuan I Kecerdasan Verbal
Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua**

Nama Anak : Hakimi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Jay Fahri Ginting

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Kirana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor :6

Nama Anak :Liza Napisa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Mutia Fanessa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : M. Alif Affan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Ali Fauzan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : M. Azka Arahman

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : M. Reza Indrawan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Nabila Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain	✓			
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Nabila Putri Alfani

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Nacita Sa'diyyah

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Najiha

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Novita Sari

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Rachel Dwi Adelia Purba

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Raka Syah Rusian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

✓ Nama Anak : Rizki Pradhana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Sandy Pratama

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : Pasya Aji Aditya

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

REKAP NILAI SIK I PER II

**Rekap Nilai Observasi Siklus I Pertemuan II Kecerdasan Verbal
Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua**

Nama Anak : Hakimi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 9

Nama Anak : Jay Fahri Ginting

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Kirana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak :Liza Napisa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Mutia Fanessa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : M. Alif Affan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : M. Ali Fauzan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 6

Nama Anak : M. Azka Arahman

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : M. Reza Indrawan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Nabila Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru	✓			
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Nabila Putri Alfani

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 9

Nama Anak : Nacita Sa'diyyah

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 9

Nama Anak : Najiha

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Novita Sari

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Rachel Dwi Adelia Purba

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Raka Syah Rusian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Rizki Pradhana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Sandy Pratama

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya	✓			

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Pasya Aji Aditya

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

REKAP NILAI SIK II PER I

**Rekap Nilai Observasi Siklus II Pertemuan I Kecerdasan Verbal
Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua**

Nama Anak : Hakimi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 12

Nama Anak : Jay Fahri Ginting

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 12

Nama Anak : Kirana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak :Liza Napisa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Mutia Fanessa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 11

Nama Anak : M. Alif Affan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : M. Ali Fauzan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : M. Azka Arahman

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : M. Reza Indrawan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Nabila Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Nabila Putri Alfani

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 11

Nama Anak : Nacita Sa'diyyah

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 12

Nama Anak : Najiha

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Novita Sari

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Rachel Dwi Adelia Purba

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada	✓			
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 8

Nama Anak : Raka Syah Rusian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Rizki Pradhana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 9

Nama Anak : Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru	✓			
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Sandy Pratama

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Pasya Aji Aditya

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 12

REKAP NILAI SIK II PER II**Rekap Nilai Observasi Siklus II Pertemuan II Kecerdasan Verbal
Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua**

Nama Anak : Hakimi

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain				✓
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru			✓	
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 16

Nama Anak : Jay Fahri Ginting

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain				✓
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru				✓
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru			✓	
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 17

Nama Anak : Kirana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak :Liza Napisa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 14

Nama Anak : Mutia Fanessa

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : M. Alif Affan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : M. Ali Fauzan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 11

Nama Anak : M. Azka Arahman

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : M. Reza Indrawan

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : Nabila Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru			✓	
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 15

Nama Anak : Nabila Putri Alfani

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : Nacita Sa'diyyah

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : Najiha

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 14

Nama Anak : Novita Sari

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 12

Nama Anak : Rachel Dwi Adelia Purba

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Raka Syah Rusian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Rizki Pradhana

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain		✓		
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru		✓		
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 10

Nama Anak : Salsabila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 13

Nama Anak : Sandy Pratama

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada		✓		
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya		✓		

Jumlah Skor : 12

Nama Anak : Pasya Aji Aditya

No	Aspek Penilaian	Skor			
		BB(1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain			✓	
2	Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada			✓	
3	Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru			✓	
4	Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang ditentukan guru		✓		
5	Anak dapat menceritakan pengalamannya			✓	

Jumlah Skor : 14

Lampiran 5

REKAP KESELURUHAN PRATINDAKAN

Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Pratindakan Kecerdasan Verbal Linnguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua

No	Nama	Anak dapat berkomunikasi dengan orang lain				Anak dapat mengarang cerita dengan media gambar yang telah ada				Anak dapat menyambung cerita yang diceritakan guru				Anak mampu bercerita sesuai isi gambar yang telah ditentukan guru				Anak dapat menceritakan pengalamannya			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Haikimi	✓				✓				✓				✓				✓			
2	Jay Fahri Ginting		✓			✓				✓				✓				✓			
3	Kirana	✓				✓				✓				✓				✓			
4	Liza		✓			✓				✓				✓				✓			

	Napisa																			
5	Mutia Fanessa	✓				✓				✓				✓				✓		
6	M. Alif Affan	✓				✓				✓				✓				✓		
7	M. Ali Fauzan	✓				✓				✓				✓				✓		
8	M. Azka Arahman	✓				✓				✓				✓				✓		
9	M. Reza Indrawan	✓				✓				✓				✓				✓		
10	Nabila Salsabila	✓				✓				✓				✓				✓		
11	Nabila Putri Alfani		✓			✓				✓				✓				✓		
12	Nacita Sa'diyyah		✓			✓				✓				✓				✓		

13	Najiha		✓			✓				✓				✓				
14	Novita Sari	✓				✓				✓				✓				
15	Rachel Dwi Adelia P	✓				✓				✓				✓				
16	Raka Syah Rusian	✓				✓				✓				✓				
17	Rizki Pradhana	✓				✓				✓				✓				
18	Salsabila		✓			✓				✓				✓				
19	Sandy Pratama		✓			✓				✓				✓				
20	Pasya Aji Adutya		✓			✓				✓				✓				

[illegible]

REKAPITULASI S.1 P.2

Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Pratindakan Kecerdasan Verbal Linnguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muttaqin Deli Tua

[illegible]

Lampiran 6

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Choiriyah Nasution

Nim : 38.15.3.042

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan Karya Jaya Gg. Karya 14 Mustafa II Titi
Kuning Medan, Kecamatan Medan Johor,
Kelurahan Pangkalan Masnyur

Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara

Nama Ayah : Ridwan Abdi

Nama Ibu : Rahma Wati Silitonga

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 060929 (2009)

Pendidikan Menengah : SMP Negeri 28 Medan (2012)

: SMA As-Syafi'iyah Internasional Medan (2015)

Pendidikan Tinggi : Faklutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN-SU Medan
Tahun (2015-2019)